

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah Model Pengelolaan *Boarding School* Terintegrasi Program Tahfidz dalam Meningkatkan *Multiple Intelgence* Siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus. Peneliti memberi gambaran terkait dengan lokasi dan obyek penelitian tersebut dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Kelembagaan

SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus beralamat Jl. Ngasinan No. 05 Panjang, Dusun Purworejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Luas tanahnya sekitar 1,500,000 M<sup>2</sup>. Panjang adalah desa di Kecamatan Bae Kudus Jawa Tengah Indonesia. Desa panjang sebelah utara berbatasan dengan purworejo, sebelah timur berbatasan dengan desa bacin, sebelah selatan berbatasan dengan desa kaliputu, sebelah barat berbatasan dengan desa singocandi<sup>1</sup>

SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus adalah sekolah SMP swasta yang di bawah naungan Lembaga Yayasan Pondok Pesantren Duta Aswaja Kudus. SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus adalah sekolah SMP formal dengan model *boarding* di Pondok Pesantren Duta Aswaja Kudus, yang berorientasi takhassus *hifdzul Qur'an*.

SMP Tahfiz Duta Aswaja di rintis dan didirikan oleh Dr. H .M. M. Tho'at pada tahun 2017 dibina oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus dan telah memperoleh ijin operasional nomor : 421.1/124.1/09.02/2018. tidak dapat dipisahkan dari Pondok Pesantren Duta Aswaja Kudus.

SMP Tahfiz Duta Aswaja pada awal berdiri hanya satu kelas dengan jumlah 5 siswa, kemudian pada tahun 2018 mempunyai satu kelas dengan jumlah 8 siswa. Kemudian dalam perjalanan proses perjalanan waktu sarana prasarana sekolah semakin lengkap dan penerimaan siswa baru mendapatkan respon yang baik bagi masyarakat. Kemudian sekarang yaitu pada tahun 2023 SMP Tahfiz Duta Aswaja

---

<sup>1</sup> Data Papan Informasi Letak Wilayah dan Kondisi Geografis Desa Panjang Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus di Balai Desa Panjang.

mempunyai 3 kelas untuk kelas VII, 3 kelas untuk kelas VIII dan 2 kelas untuk kelas IX.

Visi SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus adalah terbentuk generasi yang bertakwa, cerdas dan santun. Bertakwa artinya menjadi manusia yang menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya. cerdas adalah kata sifat. Cerdas adalah kemampuan untuk memperoleh dan menerapkan pengetahuan, informasi, dan keterampilan. Santun adalah berkata lemah lembut serta bertingkah laku halus dan baik. SMP Tahfidz Duta Aswaja mempunyai harapan agar membentuk beserta didik yang mempunyai hubungan baik dengan Allah dan sesama manusia sehingga bisa memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat<sup>2</sup>

Misi SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus adalah Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan ketakwaan, keimanan, keterampilan yang berahlakul karimah. Kemudian mengembangkan sikap jujur, disiplin, produktif, inovatif, profesional dan mandiri dalam hidup untuk mencapai kesejahteraan lahir dan batin. Kemudian menyiapkan Generasi bangsa yang terdidik, menguasai iptek dan memiliki keunggulan Tahfiz Al-Qur'an. Kemudian meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui peningkatan keprofesionalitas berkelanjutan.<sup>3</sup>

Tujuan dari SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus adalah Meletakkan dasar pengetahuan, kepribadian, ahlak berkaitan kepada Tuhan yang Maha Esa dan berketrampilan untuk hidup mandiri serta mengikuti pendidikan lebih lanjut.<sup>4</sup>

Struktur organisasi SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus sama dengan sekolah pada umumnya yaitu adanya komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas, waka sarpras, kapala tata usaha, guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, wali kelas dan peserta didik.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Data Dokumen SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus dikutip pada tanggal 18 Februari 2023.

<sup>3</sup> Data Dokumen SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus dikutip pada tanggal 18 Februari 2023.

<sup>4</sup> Data Dokumen SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus dikutip pada tanggal 18 Februari 2023.

<sup>5</sup> Data Dokumen Struktur Kepengurusan SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus Tahun Ajaran 2023/2024 dikutip pada tanggal 18 Februari 2023

Sedangkan Pondok Pesantren Duta Aswaja itu di bagi menjadi dua yaitu pondok pesantren putra dan pondok pesantren putri. Struktur organisasi Pondok Pesantren Duta Aswaja yaitu terdiri dari pengasuh Pondok, direktur umum, kepala pondok putra atau kepala pondok putri, sekretaris, bendahara, *majlis amni*, *majlis ilmi*, majlis pengembangan organisasi dan dokumentasi.<sup>6</sup>

## 2. Sumber Daya Manusia di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus

SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus terdiri dari tiga tahap yaitu kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Semua kelas berada dalam satu kompleks yang sama. Sedangkan untuk jumlah peserta didik SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus adalah 253 siswa yang terdiri dari 159 siswa putra dan 94 siswa putri (banat). Siswa laki kelas VII yaitu 43, siswa perempuan kelas VII ada 36, siswa kelas VIII putra ada 77, sedangkan siswa kelas VIII putri ada 35, siswa kelas IX putra ada 39, sedangkan siswa IX putri ada 23.

Adapun pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus berjumlah 19 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 5 perempuan. Berdasarkan jenjang pendidikannya, guru yang sudah menempuh pendidikan strata magister ada 1 orang, yang sudah sarjana 12 orang, dan 6 orang berpendidikan SLTA.<sup>7</sup>

SMP Tahfidz Duta Aswaja sebagai sekolah berbasis *boarding school* terintegrasi tahfidz, maka mayoritas pendidik mempunyai latar belakang pendidikan pesantren dan mempunyai sanad hafalan Al-Qur'an, kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang formal di perguruan tinggi di dalam negeri.

Sebagai sekolah berbasis *boarding school* terintegrasi program tahfidz, tentu profil lulusannya diharapkan mempunyai kompetensi yang mumpuni di bidang keagamaan, *hifdhul Qur'an*, bertakwa, ahlak karimah dan berketrampilan untuk hidup mandiri serta mengikuti pendidikan lebih lanjut.

---

<sup>6</sup> Data Dokumen Struktur Kepengurusan SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus Tahun Ajaran 2023/2024 dikutip pada tanggal 18 Februari 2023

<sup>7</sup> Data Dokumen Struktur Kepengurusan SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus Tahun Ajaran 2023/2024 dikutip pada tanggal 18 Februari 2023

### 3. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus terus dikembangkan dan dilengkapi dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan jumlah peserta didik yang setiap tahunnya bertambah. Sarana prasarana tersebut berdiri di atas tanah seluas 1,500,000 M2 yang mencakup SMP Tahfidz Duta Aswaja dan Pondok Pesantren Duta Aswaja. Sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran di SMP Tahfidz Duta Aswaja sudah cukup memadai dengan adanya ruangan kelas yang cukup representatif. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas papan tulis, multimedia berupa TV LED di setiap kelas yang ada baik kelas VII, kelas VIII dan Kelas IX SMP Tahfidz Duta Aswaja, kipas, ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium Bahasa, ruang laboratorium komputer, beberapa kantor organisasi peserta didik dan perpustakaan.<sup>8</sup>

Semakin berkembangnya zaman, SMP Tahfidz Duta Aswaja memiliki website sekolah. Website sekolah ini berisi tentang alur pendaftaran PPDB secara online, kemudian juga berisi tentang dokumentasi kegiatan-kegiatan yang ada di SMP Tahfidz Duta Aswaja sehingga wali siswa atau wali santri bisa mengetahui kegiatan sekolah secara *online*.

## B. Paparan Data

### 1. Model Pengelolaan *Boarding School* Siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti dengan melakukan wawancara, dan observasi, mengenai model pengelolaan *boarding school* siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus sebagai berikut. *Boarding school* merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang ada di lingkungan masyarakat yang dapat bertahan hingga saat ini. Oleh sebab itu, sekiranya dalam lembaga tersebut sangat diperlukan manajemen yang baik dalam mengatur kegiatan-kegiatan yang dilakukan didalamnya.

SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus adalah lembaga SMP formal dengan menerapkan sistem model *boarding school* di Pondok Pesantren Duta Aswaja Kudus, yang berorientasi *Takhassus Hifdzul Qur'an*. Siswa yang tinggal di boarding

---

<sup>8</sup> Data Dokumen Sarana Prasarana SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus Tahun Ajaran 2023/2024 dikutip pada tanggal 18 Februari 2023

school memiliki jadwal kegiatan yang teratur yang telah ditentukan oleh pengelola boarding, kegiatan yang mereka lakukan adalah kegiatan belajar mengajar antar guru dan peserta didik dalam bidang keagamaan dan bidang ilmu pendidikan yang umum.

Adapun model pengelolaan *boarding school* di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan controlling. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

#### a. Perencanaan

Hasil penemuan peneliti setelah melakukan penelitian dengan melakukan wawancara, dan observasi di *boarding school* SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus pada aspek perencanaan, semua pengelola SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus mengadakan rapat kerja di awal tahun yang membahas program kerja, sumber daya yang dibutuhkan dan desain pembelajaran untuk pengelolaan boarding kedepannya. Rapat tersebut menghadirkan Pengasuh Pondok, direktur umum, kepala pondok, murobbi, kepala sekolah, guru dan semua pihak sekolah yang terkait

Perencanaan model pengelolaan *boarding school* di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus di laksanakan dengan adanya kegiatan Rapat di awal tahun ajaran baru. Kemudian perencanaan tersebut membahas tentang RKP (Rencana Kegiatan Pondok), kemudian dari adanya RKP menjadi RKAP (Rencana Kegiatan Anggaran Pondok) dalam jangka waktu 1 tahun, mulai dari kurikulum, program kegiatan dan pembiayaannya.

Perencanaan program kegiatannya yaitu adanya target setiap satu anak harus hafal Al-Qur'an 15 juz selama 3 tahun, kemudian setiap satu anak harus hafal 5 juz dalam jangka waktu satu tahun. Kemudian setiap satu anak satu hari naik hafalan, dan satu hari muroja'ah.

Kemudian pada pelaksanaan kegiatan formal di SMP terintegrasi dengan Tahfiz Qu'an di buktikan dengan adanya program kegiatan one day one juz, adanya mapel tahsin pada kegiatan fomal pagi, kemudian adanya rencana kegiatan Murojiz yaitu program kegiatan menghafal anak dalam satu majlis setiap satu minggu sekali.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak M. Tho'at selaku Pengasuh Pondok Pesantren Duta

Aswaja yang menyatakan “Perencanaan dengan adanya RKP (Rencana Kegiatan Pondok) dan RKAP (Rencana Kegiatan Anggaran Pondok) dalam jangka waktu 1 tahun, mulai dari kurikulum, program kegiatan dan pembiayaanya. Contoh perencanaan program kegiatannya yaitu adanya target 3 tahun harus hafal 1 juz, setiap 1 tahun satu anak harus bisa hafal 5 juz dalam, 1hari 1 halaman naik, 1 halaman muroja’ah, , kemudian pada pelaksanaan kegiatan formal di SMP terintegrasi dengan Tahfiẓ Qu’an di buktikan dengan adanya program kegiatan one day one juz, adanya mapel tahsin pada kegiatan fomal pagi, kemudian adanya rencana kegiatan Murojiz yaitu program kegiatan menghafal anak dalam satu majlis setiap satu minggu sekali”.<sup>9</sup>

Hal tersebut di kuatkan oleh Direktur Umum yaitu Bapak M. Alvin Jauhari yang menyatakan “Perencanaan di laksanakan dengan adanya rapat awal tahun ajaran baru yang membahas tentang rencana anggaran program kegiatan pengembangan sekolah, peembangan sdm, hal-hal yang di butuhkan dalam jangka waktu 1 tahun di bahas dalam rapat awal tahun”.<sup>10</sup>

Hal tersebut juga di kuatkan oleh Ibu Novia Eliyana sebagai Kepala Pondok Putrid dan Murobbi yang menyatakan “Perencanaan di laksanakan di awal tahun yang membahas tentang pembuatan jadwal, kegiatan yang akan di laksanakan”.<sup>11</sup>

Kemudian perencanaan program kegiatan *boarding school* ada banyak di antaranya yaitu kegiatan sholat lima waktu berjama’ah, dan membaca surat Al-Qur’an setealah sholat lima waktu, kemudian membiasakan memiliki ahalak dan sopan santun terhadap guru dengan menerapkan sikap 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan dan santun.

Kemudian ada program kegiatan Takhasus BTA (Baca Tulis Al-Qur’an, public speaking, pelatihan rebana, pelatihan olahraga, karya ilmiah remaja, dan kegiatan kaligrafi

---

<sup>9</sup> M. Tho’at, wawancara oleh peneliti, 22 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>10</sup> M. Alvin Jauhari, wawancara oleh peneliti, 18 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>11</sup> Novia Eliyana, wawancara oleh peneliti, 20 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan model pengelolaan boarding school di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus di laksanakan dengan adanya kegiatan Rapat di awal tahun ajaran baru. Kemudian perencanaan tersebut membahas tentang RKP (Rencana Kegiatan Pondok) kemudian dari adanya RKP menjadi RKAP (Rencana Kegiatan Anggaran Pondok) dalam jangka waktu 1 tahun, mulai dari kurikulum, program kegiatan dan pembiayaannya. Perencanaan program kegiatan boarding school ada banyak di antaranya yaitu kegiatan sholat lima waktu berjama'ah, dan membaca surat Al-Qur'an setelah sholat lima waktu, kemudian membiasakan memiliki ahlak dan sopan santun terhadap guru dengan menerapkan sikap 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan dan santun. Kemudian ada program kegiatan Takhasus BTA (Baca Tulis Al-Qur'an, public speaking, pelatihan rebana, pelatihan olahraga, karya ilmiah remaja, dan kegiatan kaligrafi

**b. Pengorganisasian**

Hasil penemuan peneliti setelah melakukan penelitian dengan melakukan wawancara, dan observasi di *boarding school* SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus pada aspek pengorganisasian, Proses pengorganisasian boarding school dilakukan oleh para pengelola dengan membuat penetapan struktur kepengurusan boarding school, pembagian tugas dan tanggung jawab anggota-anggota yang ada didalam lembaga, seperti menyusun jadwal kegiatan, penyusunan kordinator, murobbi, ustadz dan ustadzah yang bertanggung jawab setiap kegiatan yang akan dilaksanakan

Hal ini sesuai wawancara dengan Bapak M. Tho'at selaku Pengasuh Pondok Pesantren Duta Aswaja Kudus yang menyatakan "Pengrganisasian Pada lembaga Smp kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan sebagainya kalau di pondok berarti kepala pondok putra dan Kepala Pondok Putri dan sesuai kepengurusannya,"<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> M. Tho'at, wawancara oleh peneliti, 22 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip

Hal tersebut juga dikuatkan oleh Bapak M. Alvin Jauhari selaku Direktur Umum dan Kepala Pondok Putra yang menyatakan “pengorganisasian pelaksanaanya sesuai dengan adanya srtuktur kepengurusan baik di sekolah formal, pondok pesantren putra dan pondok pesantren putri, praktiknya dalam pondok pesantren putra dan pondok pesantren putri di laksanakan santri dengan bimbingan murobbi. dan seterusnya.”<sup>13</sup>

Hal tersebut juga dikutkan oleh Novia Eliyana sebagai Kepala Pondok Putri yang menyatakan” pengorganisasian itu sesuai dengan srtuktur kepengurusan baik di sekolah formal, pondok pesantren putra dan pondok pesantren putri, setelah pengasuh, ada direktur dan seterusnya.”<sup>14</sup>

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan pengorganisasian boarding school dilakukan oleh para pengelola dengan membuat penetapan struktur kepengurusan boarding school, pembagian tugas dan tanggung jawab anggota-anggota yang ada didalam lembaga, seperti menyusun jadwal kegiatan, penyusunan kordinator, murobbi, ustadz dan ustadzah yang bertanggung jawab setiap kegiatan yang akan dilaksanakan

### c. Pelaksanaan

Hasil penemuan peneliti setelah melakukan penelitian dengan melakukan wawancara, dan observasi di *boarding school* SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus yaitu Pelaksanaan pelaksanaan boarding school di SMP Tahfiz Duta Aswaja di laksanakan pada program-program kegiatan yang di laksanakan sehari—hari selama satu tahun sesuai yang di rencanakan di rapat awal tahun.

Pelaksanaan ada yang sudah terealisasikan seperti program kegiatan sehari-hari yang di laksanakan di pondok pesantren. Kemudian program pengembangan sdm dengan studi tour ke pondok pesantren Darul Qur'an. Kemudian ada kegiatan menggunakan Bahasa, yaitu ketika hari selasa

---

<sup>13</sup> M. Alvin Jauhari, wawancara oleh peneliti, 18 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>14</sup> Novia Eliyana, wawancara oleh peneliti, 20 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip



menggunakan bahasa Inggris, kemudian hari jum'at bahasa Jawa, dan selain itu menggunakan bahasa Indonesia.

Hal tersebut sesuai wawancara dengan Bapak M. Tho'at selaku Pengasuh Pondok pesantren yang menyatakan “Pelaksanaan pelaksanaan boarding school di SMP Tahfiz Duta Aswaja di laksanakan pada program-program kegiatan yang di laksanakan sehari—hari selama satu tahun sesuai yang di rencanakan di rapat awal tahun”.<sup>15</sup>

Hal tersebut di kuatkan dengan Bapak M. Alvin Jauhari sebagai Direktur Umum dan Kepala Pondok Putra yang menyatakan “Pelaksanaan ada yang sudah terealisasikan seperti program kegiatan sehari-hari yang di laksanakan di pondok pesantren. Kemudian program pengembangan sdm dengan studi tour ke pondok pesantren Darul Qur'an. Kemudian ada kegiatan menggunakan Bahasa, yaitu ketika hari Selasa menggunakan bahasa Inggris, kemudian hari jum'at bahasa Jawa, dan selain itu menggunakan bahasa Indonesia.”<sup>16</sup>

Hal tersebut juga di kuatkan oleh Ibu Novia Eliyana sebagai Kepala Pondok Putri dan Murobbi yang menyatakan “pelaksanaanya sesuai yang telah di rencanakan ketika rapat awal tahun.”<sup>17</sup>

Kemudian pelaksanaan *boarding school* juga ada kegiatan sholat lima waktu berjama'ah, dan membaca surat Al-Qur'an setelah sholat lima waktu, pelaksanaanya yaitu setelah sholat subuh berjama'ah membaca surat Al-Waqi'ah beserta do'anya secara bersama-sama, setelah sholat dzuhur berjama'ah membaca surat Al-Fath beserta do'anya secara bersama-sama, kemudian setelah sholat ashar berjama'ah membaca surat Ar-Rahman beserta do'anya secara bersama-sama, setelah sholat maghrib berjama'ah membaca surat Yasin beserta do'anya secara bersama-sama, setelah sholat isya berjama'ah membaca surat Al-Mulk beserta do'anya secara bersama-sama.

---

<sup>15</sup> M. Tho'at, wawancara oleh peneliti, 22 Februari, 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>16</sup> M. Alvin Jauhari, wawancara oleh peneliti, 18 Februari, 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>17</sup> Novia Eliyana, wawancara oleh peneliti, 20 Februari, 2023, wawancara 1, transkrip

Pelaksanaan kegiatan tersebut bertujuan agar meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa, sehingga siswa mempunyai sikap disiplin melaksanakan kegiatan ibadah di sekolah dan di pondok.<sup>18</sup>

Kemudian membiasakan siswa memiliki ahlak dan sopan santun terhadap guru dengan menerapkan sikap 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan dan santun. Pelaksanaan kegiatan tersebut agar meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa, sehingga siswa dapat mempunyai ahlak, sikap sosial yang baik dan sopan santun.<sup>19</sup>

Kemudian program kegiatan *Takhasus* BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) adalah kegiatan program boarding school dengan cara siswa melaksanakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, termasuk memuat belajar menulis pegon dan im'la dengan baik dan benar dengan di dampingi guru pengampunya. *Takhasus* BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) dilaksanakan satu minggu dua kali pada hari jum'at dan sabtu pada jam 13.30-15.00 WIB di Pondok.

Pelaksanaan *Takhasus* BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) di laksanakan dengan cara guru santri berdo'a sebelum memulai pembelajaran, kemudian guru memberikan contoh tentang materi baca tulis Al-Qur'an, materi penulisan pegon dan im'la, kemudian siswa praktik baca tulis Al-Qur'an dan siswa praktik menulis huruf pegon dan im'la, kemudian guru dan siswa berdo'a untuk menutup pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan tersebut mempunyai tujuan meningkatkan kecerdasan linguistik siswa, sehingga siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, siswa juga dapat membaca dan menulis imla' dan pegon dengan baik dan benar.<sup>20</sup>

*Public Speaking* adalah kegiatan program boarding dengan cara siswa melaksanakan pembelajaran dan pelatihan b. Indonesia tentang cara berbicara di depan khalayak umum dengan baik dan benar baik berupa pidato, puisi, menjadi pembawa acara dan sebagainya dengan di dampingi guru yang ahli dalam bidangnya. *Public Speaking*

---

<sup>18</sup> Data Hasil Observasi Halaqoh, Rabu, 5 April 2023

<sup>19</sup> Novia Eliyana, wawancara oleh peneliti, 20 Februari, 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>20</sup> Data Hasil Observasi *Takhasus*, Jum'at, 14 April 2023

dilaksanakan satu minggu satu kali pada hari sabtu pada jam 13.30-15.00 WIB di Pondok Duta Aswaja.

Pelaksanaan *Public Speaking* di laksanakan dengan cara guru dan siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran, kemudian guru memberikan contoh tentang materi public speaking, kemudian siswa mendengarkan dan mempraktikan sesuai instruksi guru, kemudian guru dan siswa berdo'a untuk menutup pembelajaran. Pelaksanaan *public speaking* bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan linguistik siswa agar siswa dapat mempunyai kemampuan *public speaking* yang baik, siswa dapat menulis dan berbicara bahasa indonesia dengan baik dan benar di depan khalayak umum.<sup>21</sup>

Pelatihan Olahraga adalah kegiatan program boarding dengan cara siswa melaksanakan pelatihan tentang olahraga dengan baik dan benar berupa lari jauh, lompat tinggi, lompat jauh, sepak bola, dan sebagainya. Pelatihan Olahraga dilaksanakan satu minggu satu kali pada Ahad pada jam 08.00-09.00 WIB di pondok. Pelaksanaan pelatihan olahraga di laksanakan dengan cara guru dan siswa berdo'a sebelum memulai pelatihan, kemudian guru memberikan contoh tentang olahraga, kemudian siswa mendengarkan dan mempraktikan sesuai instruksi guru, kemudian guru dan siswa berdo'a untuk menutup pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan olahraga bertujuan meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa, sehingga siswa dapat mempunyai kemampuan olahraga yang baik dan mempunyai fisik yang sehat dan kuat.<sup>22</sup>

Pelatihan rebana adalah kegiatan program boarding dengan cara siswa melaksanakan pelatihan tentang rebana. Pelatihan rebana dilaksanakan satu minggu dua kali pada jum'at dan sabtu pada jam 13.30-15.00 WIB di pondok. Pelaksanaan pelatihan rebana di laksanakan dengan cara guru dan siswa berdo'a sebelum memulai pelatihan, kemudian guru memberikan contoh tentang teknik rebana, kemudian siswa mendengarkan dan mempraktikan sesuai instruksi guru, kemudian guru dan siswa berdo'a untuk menutup pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan rebana

---

<sup>21</sup> Data Hasil Observasi *Public Speaking*, Sabtu, 15 April 2023

<sup>22</sup> Data Hasil Observasi Pelatihan Olahraga, Ahad, 16 April 2023

bertujuan meningkatkan kecerdasan musical siswa, sehingga siswa mempunyai kemampuan rebana yang bagus.<sup>23</sup>

Karya Ilmiah Remaja adalah kegiatan program ekstrakurikuler dengan cara siswa melaksanakan pelatihan tentang karya ilmiah baik berupa membuat produk bahan yang baru atau mengembangkan produk yang sudah ada contoh makanan, gantungan kunci dan sebagainya. Pelatihan karya ilmiah dilaksanakan satu minggu dua kali pada jum'at dan sabtu pada jam 13.30-15.00 WIB di SMP Tahfidz Duta Aswaja. Pelaksanaan karya ilmiah remaja di laksanakan dengan cara guru dan siswa berdo'a sebelum memulai pelatihan, kemudian guru memberikan contoh tentang karya ilmiah, kemudian siswa mendengarkan dan mempraktikkan sesuai instruksi guru, kemudian guru dan siswa berdo'a untuk menutup pelatihan karya ilmiah remaja. Pelaksanaan kegiatan karya ilmiah remaja bertujuan meningkatkan kecerdasan naturalis sehingga siswa dapat mengenali flora dan fauna di alam sekitar untuk menghasilkan suatu produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada.<sup>24</sup>

Pelatihan kaligrafi adalah kegiatan program boarding dengan cara siswa melaksanakan pelatihan tentang satu minggu satu kali pada hari sabtu pada jam 13.30-15.00 WIB di Pondok Duta Aswaja. Pelaksanaan kaligrafi di laksanakan dengan cara guru dan siswa berdo'a sebelum memulai pelatihan, kemudian guru memberikan contoh tentang kaligrafi, kemudian siswa mendengarkan dan mempraktikkan sesuai instruksi guru, kemudian guru dan siswa berdo'a untuk menutup pelatihan kaligrafi. Pelaksanaan pelatihan kalihrafi bertujuan meningkatkan keerdasan spasial siswa, sehingga siswa mempunyai kemampuan seni kaligrafi yang bagus dan indah.<sup>25</sup>

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan pelaksanaan boarding school di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus yaitu Pelaksanaan pelaksanaan boarding school di SMP Tahfiz

---

<sup>23</sup> Data Hasil Observasi Pelatihan Rebana, Jum'at, 14 April 2023

<sup>24</sup> Data Hasil Observasi Karya Ilmiah Remaja, Jum'at, 14 April 2023

<sup>25</sup> Data Hasil Observasi Pelatihan Kaligrafi, Sabtu, 15 April 2023

Duta Aswaja di laksanakan pada program-program kegiatan yang di laksanakan sehari—hari selama satu tahun sesuai yang di rencanakan di rapat awal tahun.

Program kegiatan tersebut adalah yaitu kegiatan sholat lima waktu berjama'ah, dan membaca surat Al-Qur'an setelah sholat lima waktu yang bertujuan meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa, sehingga siswa mempunyai sikap disiplin melaksanakan kegiatan ibadah di sekolah dan di pondok.

kemudian membiasakan memiliki ahlak dan sopan santun terhadap guru dengan menerapkan sikap 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan dan santun. Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa, sehingga siswa dapat mempunyai ahlak, sikap sosial yang baik dan sopan santun.

Kemudian ada program kegiatan *Takhasus* BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) bertujuan meningkatkan kecerdasan linguistik siswa, sehingga siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, siswa juga dapat membaca dan menulis imla' dan pegon dengan baik dan benar. Kemudian *public speaking* bertujuan meningkatkan linguistik siswa agar siswa dapat mempunyai kemampuan public speaking yang baik, siswa dapat menulis dan berbicara bahasa indonesia dengan baik dan benar di depan khalayak umum. Pelatihan rebana bertujuan meningkatkan kecerdasan musical siswa, sehingga siswa mempunyai kemampuan rebana yang bagus. Pelatihan olahraga bertujuan kegiatan pelatihan olahraga bertujuan meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa, sehingga siswa dapat mempunyai kemampuan olahraga yang baik dan mempunyai fisik yang sehat dan kuat. Pelatihan karya ilmiah remaja bertujuan meningkatkan kecerdasan naturalis sehingga siswa dapat mengenali flora dan fauna di alam sekitar untuk menghasilkan suatu produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada. Pelatihan kalihrafi bertujuan meningkatkan keerdasan spasial siswa, sehingga siswa mempunyai kemampuan seni kaligrafi yang bagus dan indah.

#### d. **Controlling**

Hasil penemuan peneliti setelah melakukan penelitian dengan melakukan wawancara, dan observasi di

*boarding school* SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus yaitu di laksanakan dengan adanya rapat bulanan setiap tanggal 4, rapat tersebut murobbi melakukan laporan terhadap hasil belajar siswa, setiap satu murobbi melaporkan secara garis besar hasil belajar 20 siswa. Kemudian ketika ada masalah terhadap siswa maka akan dibahas solusinya pada kegiatan rapat tersebut.

Hal tersebut sesuai wawancara dengan Bapak M. Tho'at sebagai Pengasuh Pondok yang menyatakan "Controllong di laksanakan dengan adanya rapat bulanan setiap tanggal 4, rapat tersebut murobbi melakukan laporan terhadap hasil belajar siswa, setiap satu murobbi melaporkan secara garis besar hasil belajar 20 siswa. Kemudian ketika ada masalah terhadap santri maka akan di bahas solusinya pada kegiatan rapat tersebut".<sup>26</sup>

Hal tersebut di kuatkan dengan Bapak M. Alvin Jauhari sebagai Direktur Umum dan Kepala Pondok Putra yang menyatakan "controlling di laksanakan setiap satu bulan sekali yang mebahas dalam berbagai aspek kegiatan di SMP dan di Pondok, rapat tersebut dihadiri oleh pengasuh, kepala sekolah, kepala pondok putra dan putri, murobbi dan semua staff kepegugurusan, sedangkan rapat khusus untuk pondok di laksanakan dua minggu sekali untuk evaluasi kegiatan pondok pesantren".<sup>27</sup>

Hal tersebut juga di kuatkan oleh Novia Eliyana sebagai Kepala Pondok Putrid dan Murobbi yang menyatakan "Controlling dilaksanakRapat setiap 1 bulan sekali dalam berbagai aspek, dan jika diperlukan rapat dadakan maka juga akan di laksanakan".<sup>28</sup>

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan controlling boarding school di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus yaitu di laksanakan dengan adanya rapat bulanan setiap tanggal 4, rapat tersebut membahas dalam berbagai aspek kegiatan di SMP dan di Pondok, rapat tersebut dihadiri oleh pengasuh, kepala sekolah, kepala pondok putra dan

---

<sup>26</sup> M. Tho'at, wawancara oleh peneliti, 22 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>27</sup> M. Alvin Jauhari, wawancara oleh peneliti, 18 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>28</sup> Novia Eliyana, wawancara oleh peneliti, 20 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip

putri, murobbi dan semua staff kegeguruan, sedangkan rapat khusus untuk pondok di laksanakan dua minggu sekali untuk evaluasi kegiatan pondok pesantren.

## 2. Model Pengelolaan Program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti dengan melakukan wawancara, dan observasi, mengenai model pengelolaan program *Tahfiz* siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus sebagai berikut.

### a. Perencanaan

Hasil penemuan peneliti setelah melakukan penelitian dengan melakukan wawancara, dan observasi di *boarding school* SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus pada aspek perencanaan, yaitu perencanaan program kegiatan Tahfiz yaitu adanya rapat ketika awal tahun ajaran baru yang membahas rencana setiap anaa target 3 tahun harus hafal 15 juz, setiap 1 tahun satu anak harus bisa hafal 5 juz, dalam, 1hari 1 halaman naik, 1 halaman muroja'ah, kemudian pada pelaksanaan kegiatan formal di SMP dengan adanya kegiatan one day one juz .

Hal ini sesuai wawancara dengan Bapak M. Tho'at selaku Pengasuh Pondok yang menyatakn “ Perencanaan dilaksanakan ketika rapat yaitu membahas tentang perencanaan kegiatan Tahfiz setiap hari ada ziyadah, ada muroja'ah, kegiatan tersebut di berikan tanggung jawab oleh kepala pondok pesantren dan murobbi”<sup>29</sup>

Hal ini juga dikuatkan dengan wawancara Bapak M. Alvin Jauhari sebagi Direktur Umum dan Kepala Pondok Putra yang menyatakan” Perencanaan program kegiatan Tahfiz yaitu adanya rapat ketika awal tahun ajaran baru yang membahas rencana setiap anaa target 3 tahun harus hafal 15 juz, setiap 1 tahun satu anak harus bisa hafal 5 juz, dalam, 1hari 1 halaman naik, 1 halaman muroja'ah, ,kemudian pada pelaksanaan kegiatan pebelajarn di SMP ada kegiatan one day one juz, kemudian adanya rencana

---

<sup>29</sup> M. Tho'at, wawancara oleh peneliti, 22 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip

kegiatan Murojiz yaitu program kegiatan menghafal anak dalam satu majlis setiap satu minggu sekali.<sup>30</sup>

Hal tersebut juga di kutakan wawancara dengan Ibu Novia Eliyana sebagai Kepala Pondok Putri dan Murobbi yang menyatakan “Perencanaan di laksanakan ketika rapat awal tahun, rapat tersebut membahas perencanaan bahwa setiap anak selama 3 tahun harus hafal 15 juz.<sup>31</sup>

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus di laksanakan dengan adanya kegiatan rapat ketika awal tahun ajaran baru yang membahas rencana setiap anak target 3 tahun harus hafal 15 juz, setiap 1 tahun satu anak harus bisa hafal 5 juz, dalam, 1hari 1 halaman naik, 1 halaman muroja’ah, kemudian pada pelaksanaan kegiatan formal di SMP dengan adanya kegiatan one day one juz. Kemudian dengan adanya kegiatan halaqoh yang terdiri halaqoh subuh, halaqoh ashar, halaqoh isya, jam belajar tahfiz murojiz dan munaqosyah birrul walidain.

#### **b. Pengorganisasian**

Hasil penemuan peneliti setelah melakukan penelitian dengan melakukan wawancara, dan observasi di *boarding school* SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus pada aspek pengorganisasian, yaitu Proses pengorganisasian program Tahfiz di SMP Duta Aswaja Kudus yaitu pengurus yayasan membuat struktur kepengurusan, pembagian tugas dan tanggung jawab anggota-anggota yang melaksanakan program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus

Hal ini sesuai wawancara dengan Bapak M. Tho’at selaku Pengasuh Pondok Pesantren Duta Aswaja Kudus yang menyatakan “Pengorganisasian sesuai dengan struktur kepengurusan yang ada di Lembaga Duta Aswaja Kudus.”<sup>32</sup>

Hal tersebut juga dikuatkan oleh Bapak M. Alvin Jauhari selaku Direktur Umum dan Kepala Pondok Putra yang menyatakan “pengorganisasian pelaksanaanya sesuai

---

<sup>30</sup> M. Alvin Jauhari, wawancara oleh peneliti, 18 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>31</sup> Novia Eliyana, wawancara oleh peneliti, 20 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>32</sup> M. Tho’at, wawancara oleh peneliti, 22 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip



dengan adanya srtuktur kepengurusan yang telah ada. Misal pondok pesantren putra dan pondok pesantren putri, praktiknya setiap murobbi bertanggung jawab terhadap 20 anak siswa .”<sup>33</sup>

Hal tersebut juga dikutipkan oleh Ibu Novia Eliyana sebagai Kepala Pondok Putri yang menyatakan” Pengorganisasian sesuai dengan struktr kepengurusan dan tugas yang di berikan oleh lembaga SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus.”<sup>34</sup>

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan pengorganisasian program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja kudus yaitu pengurus yayasan membuat struktur kepengurusan yang mempunyai tugas dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus.

### c. Pelaksanaan

Hasil penemuan peneliti setelah melakukan penelitian dengan melakukan wawancara, dan observasi di *boarding school* di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus pelaksanaan program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus, di laksanakan pada program-program kegiatan yang di laksanakan sehari—hari selama satu tahun sesuai yang di rencanakan di rapat awal tahun. Kegiatanya berupa halaqoh setiap selesai sholat subuh, ashar dan maghrib. Kemudian ada kegiatan one day one juz sebelum kegiatan pembelajaran di sekolah, kemudian ada kegiatan munaqosyah selama dua bulan sekali dengan pendampingan murobbi dan orang tua sebelum santri pulang dan ada kegiatan Murojiz yaitu program kegiatan menghafal anak dalam satu majlis setiap satu minggu sekali.

Hal ini sesuai wawancara dengan Bapak M. Tho’at selaku Pengasuh Pondok yang menyatakan “ Pelaksanaan sesuai dengan yang telah direncanakan pada rapat awal tahun, pelaksanaan program Tahfiz dengan kegiatan halaqoh. Kegiatan halaqoh yaitu kegiatan santri mengaji dan

---

<sup>33</sup> M. Alvin Jauhari, wawancara oleh peneliti, 18 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>34</sup> Novia Eliyana, wawancara oleh peneliti, 20 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip

mensetorkan hafalan Al-Qur'an dengan murobbi, kemudian ada kegiatan Murojiz yaitu program kegiatan menghafal anak dalam satu majlis setiap satu minggu sekali".<sup>35</sup>

Hal tersebut di kuatkan dengan Bapak M. Alvin Jauhari sebagai Direktur Umum dan Kepala Pondok Putra yang menyatakan "Pelaksanaan ada yang sudah terealisasikan seperti program kegiatan sehari-hari yang di laksanakan di pondok pesantren. pelaksanaanya dengan halaqoh setelah sholat subuh, ashar dan maghrib, kemudian ada kegiatan one day one juz, kegiatan munaqosyah dengan pendampingan orang tua dan muerobbi setiap dua bulan sekali sebelum santri pulang.<sup>36</sup>

Hal tersebut juga di kuatkan oleh Novia Eliyana sebagai Kepala Pondok Putri dan Murobbi yang menyatakan "Pelaksanaanya sesuai yang telah di rencanakan ketika rapat awal tahun, pelaksanaanya dengan halaqoh sesudah maghrib, ashar dan subuh.<sup>37</sup>

Kegiatan halaqoh di bagi menjadi tiga yaitu halaqoh subuh, halaqoh ashar dan halaqoh isya. pertama halaqoh subuh adalah kegiatan program tahfiz dengan menyetorkan hafalan ziyadah (hafalan tambahan) kepada murobbi, yang dilaksanakan pada jam 05.00-05.30 WIB (30 menit) di Mushola Pondok. Pelaksanaan halaqoh subuh yaitu murobbi dan santri berdo'a bersama-sama dulu, kemudian santri bergilir satu persatu untuk menyetorkan hafalan ziyadah Al-Qur'an. Kemudian setelah selesai menyetorkan hafalan ziyadah, murobbi dan santri berdo'a untuk menutup kegiatan tersebut, kemudian santri kembali ke kamar masing-masing.<sup>38</sup>

Kedua halaqoh ashar adalah kegiatan program tahfiz dengan menyetorkan hafalan muroja'ah kepada murobbi, yang dilaksanakan pada jam 15.30-16.00 WIB (30 menit) di Mushola Pondok. Pelaksanaan halaqoh Aashar yaitu murobbi dan santri berdo'a bersama-sama dulu, kemudian

---

<sup>35</sup> M. Tho'at, wawancara oleh peneliti, 22 Februari, 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>36</sup> M. Alvin Jauhari, wawancara oleh peneliti, 18 Februari, 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>37</sup> Novia Eliyana, wawancara oleh peneliti, 20 Februari, 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>38</sup> Data Hasil Obervasi Halaqoh Isya, Rabu, 5 April 2023

santri bergilir satu persatu untuk menyetorkan hafalan muroja'ah Al-Qur'an. Kemudian setelah selesai menyetorkan hafalan muro'jaah, murobbi dan santri berdo'a untuk menutup kegiatan tersebut, kemudian santri kembali ke kamar masing-masing, santri bersiap untuk mandi di sore hari.<sup>39</sup>

Ketiga halaqoh isya kegiatan program tahfiz dengan menyetorkan hafalan muroja'ah dengan menyetorkan tambahan hafalan yang di pagi kepada murobbi, yang dilaksanakan pada jam 18.30-19.00 WIB (30 menit) di Mushola Pondok. Pelaksanaan halaqoh isya yaitu murobbi dan santri berdo'a bersama-sama dulu, kemudian santri bergilir satu persatu untuk menyetorkan hafalan muroja'ah dengan menyetorkan tambahan hafalan yang di pagi kepada murobbi Al-Qur'an. Kemudian setelah selesai menyetorkan hafalan muroja'ah dengan menyetorkan tambahan hafalan yang di pagi kepada murobbi, kemudian murobbi dan santri berdo'a untuk menutup kegiatan tersebut, kemudian santri kembali ke kamar masing-masing.<sup>40</sup>

Kemudian ada kegiatan jam belajar tahfiz adalah kegiatan program tahfiz dengan cara siswa menambah hafalan Al-Qur'an untuk Persiapan setoran halaqoh subuh. Jam Belajar Tahfiz dilaksanakan pada jam 20.30-21.15 WIB di Mushola Pondok.<sup>41</sup>

Kemudian ada kegiatan One day one Juz yaitu kegiatan program tahfiz dengan membaca Al-Qur'an satu hari satu juz pada waktu pagi sebelum memulai pembelajaran di Sekolah. One day one Juz dilaksanakan pada jam 06.50-07.15 WIB. Pelaksanaan One day one Juz di laksanakan dengan cara guru dan siswa masuk ke kelas masing-masing, kemudian guru dan siswa membaca asmaul husna beserta do'anya, kemudian siswa membaca satu juz sesuai dengan tanggal waktu pelaksanaannya, kemudian siswa membaca do'a dan siswa memulai pembelajaran dengan guru.<sup>42</sup>

Kemudian ada kegiatan munaqosyah birrul walidain adalah kegiatan program tahfiz dengan menyetorkan dan

---

<sup>39</sup> Data Hasil Obervasi Halaqoh Ashar,Rabu, 5 April 2023

<sup>40</sup> Data Hasil Obervasi Halaqoh Ashar,Rabu, 5 April 2023

<sup>41</sup> Data Hasil Observasi Jam Belajar Tahfiz, Rabu, 5 April 2023

<sup>42</sup> Data Hasil Obervasi One Day One Juz, Kamis, 6 April 2023

menguji hafalan selama dua bulan sekali dengan pendampingan murobbi dan orang tua sebelum santri pulang. Munaqosyah dilaksanakan pada jam 07.00-10.30 WIB. Pelaksanaan munaqosyah dilaksanakan dengan menghadirkan wali santri di mushola pondok.<sup>43</sup>

Kemudian ada kegiatan murojiz adalah kegiatan program tahfiz dengan membaca dan menghafal anak dalam satu majlis setiap satu minggu sekali, yang dilaksanakan pada setiap Ahad (hari libur), jam 09.00-10.00 WIB (60 menit) di Mushola Pondok. Pelaksanaan murojiz yaitu santri berkumpul di mushola pondok kemudian murobbi dan santri berdo'a bersama-sama dulu, kemudian santri membaca dan menghafalkan bersama kurang lebih 1 sampai 2 juz dalam satu majlis dengan pendampingan murobbi, kemudian murobbi dan santri berdo'a bersama untuk menutup kegiatan tersebut. kemudian santri kembali ke kamar masing-masing.<sup>44</sup>

Pelaksanaan kegiatan halaqoh yang terdiri halaqoh subuh, halaqoh ashar, halaqoh isya, jam belajar tahfiz, one day one juz, murojiz dan munaqosyah birrul walidain bertujuan meningkatkan kecerdasan matematis logis siswa, semua kegiatan tersebut bertujuan agar siswa dapat membaca, menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar, siswa dapat hafal Al-Qur'an 15 juz selama 3 tahun, dan siswa dapat mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupansehari-hari

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dan obserkatvasi di atas dapat disimpulkan pelaksanaan program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus yaitu dilaksanakan pada program-pogram kegiatan yang dilaksanakan sehari—hari selama satu tahun sesuai yang di rencanakan pada waktu rapat awal tahun. Pelaksanaaya dengan adanya kegiatan halaqoh yang terdiri halaqoh subuh, halaqoh ashar, halaqoh isya, jam belajar tahfiz, one day one juz, murojiz dan munaqosyah birrul walidain. Pelaksanaan semua kegtan tersebut dapat meningkatkan kecerdsan aemtis logis siswa, semua kegiatan tersebut bertujuan agar siswa dapat membaca, menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan

---

<sup>43</sup> Data Hasil Obervasi Munaqosyah Birrul Walidain, kamis, 30 Maret 2023

<sup>44</sup> Data Hasil Obervasi Murojiz, Ahad, 2 April 2023

benar, siswa dapat hafal Al-Qur'an 15 juz selama 3 tahun, dan siswa dapat mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari

**d. Controlling**

Hasil penemuan peneliti setelah melakukan penelitian dengan melakukan wawancara, dan observasi di *boarding school* SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus, controlling program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus yaitu di laksanakan dengan adanya rapat bulanan, rapat tersebut murobbi melakukan laporan terhadap hasil hafalan Tahfiz siswa, setiap satu murobbi melaporkan secara garis besar hasil Tahfiz 20 siswa. Kemudian ketika ada masalah terhadap santri maka akan di bahas solusinya pada kegiatan rapat tersebut.

Hal tersebut sesuai wawancara dengan Bapak M. Tho'at sebagai Pengasuh Pondok yang menyatakan "Controlling di laksanakan dengan adanya rapat bulanan setiap tanggal 4, adanya rapat bulanan, rapat tersebut murobbi melakukan laporan terhadap hasil hafalan Tahfiz siswa, setiap satu murobbi melaporkan secara garis besar hasil Tahfiz 20 siswa. Kemudian ketika ada masalah terhadap santri maka akan di bahas solusinya pada kegiatan rapat tersebut".<sup>45</sup>

Hal tersebut di kuatkan dengan Bapak M. Alvin Jauhari sebagai Direktur Umum dan Kepala Pondok Putra yang menyatakan "controlling di laksanakan setiap satu bulan sekali yang membahas dalam berbagai aspek kegiatan termasuk kegiatan Tahfiz Qur'an di SMP dan di Pondok, rapat tersebut dihadiri oleh pengasuh, kepala sekolah, kepala pondok putra dan putri, murobbi dan semua staff kepeguguruan, sedangkan rapat khusus untuk pondok di laksanakan dua minggu sekali untuk evaluasi kegiatan terasuk kegiatan Tahfiz Qur'an pondok pesantren".<sup>46</sup>

Hal tersebut juga di kuatkan oleh Novia Eliyana sebagai Kepala Pondok Putri dan Murobbi yang menyatakan "Controlling dilaksanakan Rapat setiap 1 bulan sekali dalam

---

<sup>45</sup> M. Tho'at, wawancara oleh peneliti, 22 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>46</sup> M. Alvin Jauhari, wawancara oleh peneliti, 18 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip

berbagai aspek, dan jika diperlukan rapat dadakan maka juga akan di laksanakan, kemudian dengan adanya kegiatan munaqosyah yang di laksanakan 2 bulan sekali dengan didampingi murobbi dan orang tua santri, sebelum santri pulang”,<sup>47</sup>

Kemudian ada kegiatan munaqosyah yang di kenal dengan istilah munaqosyah birrul walidain adalah kegiatan program tahfiz dengan menyetorkan dan menguji hafalan selama dua bulan sekali dengan pendampingan murobbi dan orang tua sebelum santri pulang.

Pelaksanaan munaqosyah di laksanakan dengan menghadirkan wali santri di mushola pondok, kemudian Susunan acara munaqosyah yaitu terdiri dari pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, sambutan dari pengasuh pondok yang di sampaikan oleh Bapak Dr. H. Tho'at, M.kes, kemudian santri berkumpul sesuai kelompok-kelompok yang telah di tentukan. Pelaksanaan munaqosyah setiap satu murobbi menguji 7-10 santri dengan didampingi orang tua santri masing-masing. Kemudian setelah itu ada doa penutup dan santri pulang bersama orang tuanya.<sup>48</sup>

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan controlling program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus controlling program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus yaitu di laksanakan dengan adanya rapat bulanan rapat tersebut dihadiri oleh pengasuh, kepala sekolah, kepala pondok putra dan putri, murobbi dan semua staff kepegugurusan. Kemudian rapat khusus untuk pondok di laksanakan dua minggu sekali untuk evaluasi kegiatan termasuk kegiatan Tahfiz Qur'an pondok pesantren. dan jika diperlukan rapat dadakan maka juga akan di laksanakan. Kemudian dengan adanya kegiatan munaqosyah birrul walidain yang di laksanakan 2 bulan sekali dengan didampingi murobbi dan orang tua santri, sebelum santri pulang.

---

<sup>47</sup> Novia Eliyana, wawancara oleh peneliti, 20 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>48</sup> Data Hasil Obervasi Munaqosyah Birrul Walidain, Kamis, 30 Maret 2023

### 3. Hasil Implementasi Model Pengelolaan *Boarding School* Terintegrasi Program *Tahfiz* dalam Meningkatkan *Multiple Intelligence* Siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti dengan melakukan wawancara, dan observasi, mengenai hasil implementasi model pengelolaan *boarding school* terintegrasi program *Tahfiz* dalam meningkatkan *multiple intelligence* siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus sebagai berikut:

Hasil implementasi model pengelolaan *boarding school* terintegrasi program *Tahfiz* dalam meningkatkan *multiple intelligence* siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus yaitu siswa mengalami peningkatan bidang ilmu pengetahuan, dari Siswa yang awalnya tidak bisa baca tulis Al-Qur'an sekarang sudah mengalami peningkatan dengan sudah bisa baca tulis Al-Qur'an. Kemudian hasil selanjutnya dalam bidang hafalan, ibadah dan ahlakunya

Hal tersebut sesuai wawancara dengan Bapak M. Tho'at sebagai Pengasuh Pondok yang menyatakan "siswa mengalami peningkatan bidang ilmu pengetahuan, dari Siswa yang awalnya tidak bisa baca tulis Al-Qur'an sekarang sudah mengalami peningkatan dengan sudah bisa baca tulis Al-Qur'an. Kemudian hasil selanjutnya dalam bidang hafalan, ibadah dan ahlakunya"<sup>49</sup>

Hal tersebut juga di kuatkan wawancara dengan Bapak M. Ahlun Naza sebagai Murobbi Pondok Putra yang menyatakan "hasilnya yaitu dari yang tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan dapat menghafal Al-Qur'an"<sup>50</sup>

Kemudian dalam bidang hifdzul Qur'an di buktikan dengan hafalan 15 juz dalam 3 tahun, dan beberapa prestasi dalam beberapa cabang lomba misalnya pidato, lomba puisi juara 1 tingkat kabupaten, lomba lari 200 M, mewakili jawa tengah dalam tingkat nasional. Kemudian Prestasi lomba tartil, qiro'ah dapat juara 3 d tingkat kaupaten, lomba rebana juara 2 tingkat kabupaten.

---

<sup>49</sup> M. Tho'at, wawancara oleh peneliti, 22 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>50</sup> M. Ahlun Naza, wawancara oleh peneliti, 21 Febuari, 2023, wawancara 1, transkrip

Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan Bapak M. Alvin Jauhari sebagai Direktur Umum dan Kepala Pondok Putra yang menyatakan “ hasil implementasinya yaitu hifdzul Qur’an dan siswamempunyai prestasi dalam beberapa lomba diantaranya yaitu lomba pidato,l omba puisi juara 1 tingkat kabupaten, lomba lari 200 M, mewakili jawa tengah dalam tingkat nasional”.<sup>51</sup>

Hal tersebut dikuatkan wawancara dengan Bapak Syaiful Amin sebagai kepala sekolah yang menyatakan “ siswa mempunyai Prestasi banyak dala event lomba diantaranya yaitu lomba tartil, qiro’ah dapat juara tiga di tingkat kaupaten, rebana juara dua tingkat kabupaten.”<sup>52</sup>

Kemudian hasil selanjutnya yaitu siswa menjadi disiplin, siswa disiplin melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan oleh pondok. Hal ini di buktikan bahwa siswa disiplin untuk sholat berjamaah, berangkat sekolah, disiplin mengaji halaqoh dengan murobbi dan lain sebagainya.

Hal tersebut juga di kuatkan wawancara dengan Bapak Nazha sebagai Murobbi Pondok Putra yang menyatakan “ hasilnya yaitu bahwa siswa disiplin untuk sholat berjamaah, berangkat sekolah, disiplin mengaji halaqoh dengan murobbi dan lain sebagainya”<sup>53</sup>

Siswa juga mempunyai ahlak, sikap sosial yang baik dan sopan santun. Siswa melaksanakan 5S yaitu senyum, salam, sapa, sopan dan santun ketika bertemu guru dan oang yang lebih tua. Kemudian selain itu siswa juga produktif dengan membuaat masker wajah dari bahan parijoto.

Hal tersebut sesuai wawancara dengan Novia Eliyana sebagai Kepala Pondok Putrid dan Murobbi yang menyatakan” Siswa juga mempunyai ahlak, sikap sosial yang baik dan sopan

---

<sup>51</sup> M. Alvin Jauhari, wawancara oleh peneliti, 18 Febuari, 2023, wawancara 1, transkip

<sup>52</sup> Syaiful Amin, wawancara oleh peneliti, 22 Febuari, 2023, wawancara 1, transkip

<sup>53</sup> M. Ahlun Naza, wawancara oleh peneliti, 21 Febuari, 2023, wawancara 1, transkip



santun. Siswa melaksanakan 5S yaitu senyum, salam, sapa, sopan dan santun ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua”.<sup>54</sup>

Hal tersebut juga dikuatkan wawancara dengan Bapak Wisnu Bayu Murti sebagai Guru IPA kelas VII yang menyatakan “Hasilnya yaitu siswa dapat hafal Al-Qur’an 15 juz selama 3 tahun dan Siswa dapat disiplin ibadah dan mempunyai sikap sopan santun terhadap guru. Siswa dengan pendampingan guru dapat menghasilkan masker dari bahan parijoto dan sebagainya.”<sup>55</sup>

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan hasil implementasi model Pengelolaan *boarding school* terintegrasi program *Tahfiz* dalam meningkatkan *multiple intelligence* siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus yaitu implementasi model pengelolaan *boarding school* terintegrasi program *Tahfiz* dapat meningkatkan *multiple intelligence* siswa diantaranya yaitu :

- a. Kecerdasan linguistik : menurut *Howard Gardener* adalah kecerdasan yang berkaitan dengan bahasa baik lisan maupun tulis. Peserta didik dengan kecerdasan bahasa yang tinggi, umumnya ditandai dengan kesenangan pada kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa, seperti membaca, menulis karangan, membuat puisi, menyusun kata-kata mutiara, dan sebagainya. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan linguistik di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan kegiatan takhasus BTA (baca tulis Al-Qur’an) dan *public speaking*. Takhasus BTA dapat meningkatkan kecerdasan linguistik siswa, hal ini dibuktikan dengan peningkatan kecerdasan Siswa yang awalnya tidak bisa baca tulis Al-Qur’an sekarang sudah mengalami peningkatan dengan sudah bisa baca tulis Al-Qur’an. Kemudian kegiatan *public speaking* dapat meningkatkan kecerdasan linguistik siswa, hal ini dibuktikan dengan siswa mempunyai prestasi yaitu juara lomba pidato dan lomba puisi juara satu tingkat kabupaten, kemudian lomba tartil dan Qiro’ah juara tiga tingkat kabupaten.

---

<sup>54</sup> Novia Eliyana, wawancara oleh peneliti, 20 Februari, 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>55</sup> Wisnu Bayu Murti, wawancara oleh peneliti, 11 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip



**Gambar 4.1**  
**Foto Dokumentasi Prestasi Siswa dalam**  
**Lomba POSPEDA Tingkat Kabupaten**

- b. Kecerdasan matematis logis : Kecerdasan ini memuat kemampuan seseorang dalam berpikir secara induktif dan deduktif, berpikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisis pola angka-angka serta memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan matematis logis siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan halaqoh yang terdiri halaqoh subuh, halaqoh ashar, halaqoh isya, jam belajar Tahfiz, one day one juz, murojiz dan munaqosyah birrul walidain. Pelaksanaan semua kegiatan tersebut dapat meningkatkan kecerdasan matematis logis siswa, hal ini dibuktikan dengan siswa yang awalnya belum menghafal Al-Qur'an, kemudian menjadi hafal Al-Qur'an 15 juz selama 3 tahun..
- c. Kecerdasan spasial : kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan mempersepsi dunia spasial visual secara akurat. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan spasial siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan kegiatan pelatihan kaligrafi. Kegiatan pelatihan kaligrafi dapat meningkatkan kecerdasan spasial siswa, hal ini dibuktikan

- dengan siswa mendapatkan juara 1 kaligrafi yang di selenggarakan oleh Pondok Duta Aswaja
- d. Kecerdasan kinestetik : kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan kegiatan pelatihan olahraga. Kegiatan pelatihan olahraga dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa hal ini dibuktikan siswa mengalami prestasi dengan juara satu lari lomba lari 200 Meter dan juara satu lompat jauh tingkat Kabupaten.
  - e. Kecerdasan musikal : kecerdasan yang berhubungan dengan musik. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan musikal siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan kegiatan pelatihan rebana. Kegiatan pelatihan rebana dapat meningkatkan kecerdasan musikal siswa, hal ini dibuktikan dengan juara dua lomba rebana tingkat kabupaten..
  - f. Kecerdasan intrapersonal : kecerdasan yang berhubungan dengan peka terhadap perasaan dirinya sendiri dan cenderung mampu mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya sendiri. Peserta didik semacam ini senang melakukan introspeksi diri, mengoreksi kekurangan maupun kelemahannya. Kemudian mencoba untuk memperbaiki diri. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan kegiatan sholat lima waktu berjama'ah, dan membaca surat Al-Qur'an setelah sholat lima waktu berjama'ah. Kegiatan tersebut dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa, hal ini dibuktikan dengan siswa mempunyai sikap disiplin melaksanakan kegiatan ibadah di sekolah dan di pondok.
  - g. Kecerdasan interpersonal.: kecerdasan yang berhubungan dengan peka terhadap perasaan orang lain, memahami dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan di sekelilingnya. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan Kegiatan membiasakan siswa dengan menerapkan sikap 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan dan santun. Pelaksanaan kegiatan tersebut agar meningkatkan kecerdasan

interperseonal siswa, hal ini di buktikan dengan siswa dapat mempunyai ahlak, sikap sosial yang baik dan sopan santun terhadap guru.

- h. Kecerdasan naturalis : kecerdasan yang berhubungan dengan Kemampuan untuk peka terhadap lingkungan alam, misalnya senang berada di lingkungan alam yang terbuka, seperti pantai, gunung, cagar alam atau hutan. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan naturalis siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus yaitu dengan kegiatan karya ilmiah remaja. Kegiatan karya ilmiah remaja dapat meningkatkan kecerdasan naturalis siswa, hal ini dibuktikan dengan siswa dapat menghasilkan masker dari bahan parijoto.



Gambar 4.2  
Foto Dokumentasi Kegiatan Karya Ilmiah Remaja  
Menghasilkan Masker wajah dari Bahan Parijoto

### C. Temuan Penelitian

Pada temuan penelitian ini, menjelaskan mengenai data yang telah diperoleh peneliti dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai adalah Model Pengelolaan *Boarding school* Program, *Tahfiz Qur'an* dan *Multiple intelgence* Siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus.

#### 1. Model Model Peningkatan *Multiple Intelegence* Siswa Melalui *Boarding Tahfiz Duta Aswaja Kudus*

Terkait dengan rumusan masalah yang pertama dan dilihat dari deskripsi data lapangan maka ditemukan, bahwa model pengelolaan *boarding school* siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus dilaksanakan dengan beberapa tahap yang akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Perencanaan *boarding school* di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus di laksanakan dengan adanya kegiatan Rapat di awal tahun ajaran baru. Kemudian perencanaan tersebut membahas tentang RKP (Rencana Kegiatan Pondok), kemudian dari adanya RKP menjadi RKAP (Rencana Kegiatan Anggaran Pondok) dalam jangka waktu 1 tahun, mulai dari kurikulum, program kegiatan dan pembiayaannya. Perencanaan program kegiatan *boarding school* ada banyak di antaranya yaitu kegiatan sholat lima waktu berjama'ah, dan membaca surat Al-Qur'an seteah sholat lima waktu, kemudian membiasakan memiliki ahlak dan sopan santun terhadap guru dengan menerapkan sikap 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan dan santun. Kemudian ada program kegiatan Takhasus BTA (Baca Tulis Al-Qur'an, *public speaking*, pelatihan rebana, pelatihan olahraga, karya ilmiah remaja, dan kegiatan kaligrafi
- b. Pengorganisasian *boarding school* dilakukan oleh para pengelola dengan membuat penetapan struktur kepengurusan *boarding school*, pembagian tugas dan tanggung jawab anggota-anggota yang ada didalam lembaga, seperti menyusun jadwal kegiatan, penyusunan kordinator, murobbi, ustadz dan ustadzah yang bertanggung jawab setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c. Pelaksanaan *boarding school* di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus yaitu Pelaksanaan pelaksanaan *boarding school* di SMP Tahfiz Duta Aswaja di laksanakan pada program-

program kegiatan yang di laksanakan sehari—hari selama satu tahun sesuai yang di rencanakan di rapat awal tahun. Program kegiatan tersebut adalah yaitu kegiatan sholat lima waktu berjama'ah, dan membaca surat Al-Qur'an setelah sholat lima waktu yang bertujuan meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa, sehingga siswa mempunyai sikap disiplin melaksanakan kegiatan ibadah di sekolah dan di pondok. kemudian membiasakan memiliki ahlak dan sopan santun terhadap guru dengan menerapkan sikap 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan dan santun. Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa, sehingga siswa dapat mempunyai ahlak, sikap sosial yang baik dan sopan santun. Kemudian ada program kegiatan Takhasus BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) bertujuan meningkatkan kecerdasan linguistik siswa, sehingga siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, siswa juga dapat membaca dan menulis imla' dan pegon dengan baik dan benar. Kemudian *public speaking* bertujuan meningkatkan linguistik siswa agar siswa dapat mempunyai kemampuan *public speaking* yang baik, siswa dapat menulis dan berbicara bahasa indonesia dengan baik dan benar di depan khalayak umum. Pelatihan rebana bertujuan meningkatkan kecerdasan musical siswa, sehingga siswa mempunyai kemampuan rebana yang bagus. Pelatihan olahraga bertujuan kegiatan pelatihan olahraga bertujuan meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa, sehingga siswa dapat mempunyai kemampuan olahraga yang baik dan mempunyai fisik yang sehat dan kuat. Pelatihan karya ilmiah remaja bertujuan meningkatkan kecerdasan naturalis sehingga siswa dapat mengenali flora dan fauna di alam sekitar untuk menghasilkan suatu produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada. Pelatihan kaligrafi bertujuan meningkatkan keerdasan spasial siswa, sehingga siswa mempunyai kemampuan seni kaligrafi yang bagus dan indah

- d. *Controlling boarding school* di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus yaitu di laksanakan dengan adanya rapat bulanan setiap tanggal 4, rapat tersebut membahas dalam berbagai aspek kegiatan di SMP dan di Pondok, rapat tersebut

dihadiri oleh pengasuh, kepala sekolah, kepala pondok putra dan putri, murobbi dan semua staff kegeguruan, sedangkan rapat khusus untuk pondok di laksanakan dua minggu sekali untuk evaluasi kegiatan pondok pesantren

## **2. Model Pengelolaan Program Tahfiz Siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus**

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang kedua dan dilihat dari deskripsi data lapangan maka ditemukan, bahwa model pengelolaan program Tahfiz siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus dilaksanakan dengan beberapa langkah yang akan dijelaskan sebagai berikut

- a. Perencanaan program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus di laksanakan dengan adanya kegiatan rapat ketika awal tahun ajaran baru yang membahas rencana setiap anak target 3 tahun harus hafal 15 juz, setiap 1 tahun satu anak harus bisa hafal 5 juz, dalam, 1hari 1 halaman naik, 1 halaman muroja'ah, kemudian pada pelaksanaan kegiatan formal di SMP dengan adanya kegiatan one day one juz. Kemudian dengan adanya kegiatan halaqoh yang terdiri halaqoh subuh, halaqoh ashar, halaqoh isya, jam belajar tahfiz murojiz dan munaqosyah birrul walidain
- b. Pengorganisasian program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja kudus yaitu pengurus yayasan membuat struktur kepengurusan yang mempunyai tugas dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus.
- c. Pelaksanaan program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus yaitu di laksanakan pada program-program kegiatan yang di laksanakan sehari—hari selama satu tahun sesuai yang di rencanakan pada waktu rapat awal tahun. Pelaksanaaya dengan adanya kegiatan halaqoh yang terdiri halaqoh subuh, halaqoh ashar, halaqoh isya, jam belajar tahfiz, one day one juz, murojiz dan munaqosyah birrul walidain. Pelaksanaan semua kegiatan tersebut dapat meningkatkan kecerdsan matematis logis siswa, semua kegiatan tersebut bertujuan agar siswa dapat membaca, menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar, siswa dapat hafal Al-Qur'an 15 juz selama 3 tahun, dan siswa dapat mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari

- d. Controlling program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus yaitu di laksanakan dengan adanya rapat bulanan rapat tersebut dihadiri oleh pengasuh, kepala sekolah, kepala pondok putra dan putri, murobbi dan semua staff kepeguguruan. Kemudian rapat khusus untuk pondok di laksanakan dua minggu sekali untuk evaluasi kegiatan termasuk kegiatan Tahfiz Qur'an pondok pesantren. dan jika diperlukan rapat dadakan maka juga akan di laksanakan. Kemudian dengan adanya kegiatan munaqosyah birrul walidain yang di laksanakan 2 bulan sekali dengan didampingi murobbi dan orang tua santri, sebelum santri pulang.

### 3. Hasil Implementasi Model Pengelolaan *Boarding School* Terintegrasi Program *Tahfiz* dalam Meningkatkan *Multiple Intelgence* Siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang ketiga dan dilihat dari deskripsi data lapangan maka ditemukan, bahwa hasil implementasi *boarding school* terintegrasi program Tahfiz dalam meningkatkan *multiple intelgence* siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus akan dijelaskan sebagai berikut.

Implementasi *boarding school* terintegrasi program *Tahfiz* dapat meningkatkan *multiple intelgence* siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus diantaranya yaitu :

- a. Kecerdasan linguistik : menurut *Howard Gardener* adalah kecerdasan yang berkaitan dengan bahasa baik lisan maupun tulis. Peserta didik dengan kecerdasan bahasa yang tinggi, umumnya ditandai dengan kesenangan pada kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa, seperti membaca, menulis karangan, membuat puisi, menyusun kata-kata mutiara, dan sebagainya. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan linguistik di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan kegiatan takhasus BTA (baca tulis Al-Qur'an) dan *public speaking*. Takhasus BTA dapat meningkatkan kecerdasan linguistik siswa, hal ini dibuktikan dengan peningkatan kecerdasan Siswa yang awalnya tidak bisa baca tulis Al-Qur'an sekarang sudah mengalami peningkatan dengan sudah bisa baca tulis Al-Qur'an. Kemudian kegiatan *public speaking* dapat meningkatkan kecerdasan linguistik siswa, hal ini dibuktikan dengan siswa mempunyai prestasi yaitu juara lomba pidato dan lomaba puisi juara satu tingkat



kabupaten, kemudian lomba tartil dan Qiro'ah juara tiga tingkat kabupaten.

- b. Kecerdasan matematis logis : Kecerdasan ini memuat kemampuan seseorang dalam berpikir secara induktif dan deduktif, berpikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisis pola angka-angka serta memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan matematis logis siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan halaqoh yang terdiri halaqoh subuh, halaqoh ashar, halaqoh isya, jam belajar Tahfiz, one day one juz, murojiz dan munaqosyah birrul walidain. Pelaksanaan semua kegiatan tersebut dapat meningkatkan kecerdasan matematis logis siswa, hal ini dibuktikan dengan siswa yang awalnya belum menghafal Al-Qur'an, kemudian menjadi hafal Al-Qur'an 15 juz selama 3 tahun..
- c. Kecerdasan spasial : kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan mempersepsi dunia spasial visual secara akurat. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan spasial siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan kegiatan pelatihan kaligrafi. Kegiatan pelatihan kaligrafi dapat meningkatkan kecerdasan spasial siswa, hal ini dibuktikan dengan siswa mendapatkan juara 1 kaligrafi yang di selenggarakan oleh Pondok Duta Aswaja
- d. Kecerdasan kinestetik : kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan kegiatan pelatihan olahraga. Kegiatan pelatihan olahraga dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa hal ini dibuktikan siswa mengalami prestasi dengan juara satu lari lomba lari 200 Meter dan juara satu lompat jauh tingkat Kabupaten.
- e. Kecerdasan musikal : kecerdasan yang berhubungan dengan musik. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan musikal siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan kegiatan pelatihan rebana. Kegiatan pelatihan rebana dapat meningkatkan kecerdasan musikal siswa, hal ini dibuktikan dengan juara dua lomba rebana tingkat kabupaten..

- f. Kecerdasan intrapersonal : kecerdasan yang berhubungan dengan peka terhadap perasaan dirinya sendiri dan cenderung mampu mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya sendiri. Peserta didik semacam ini senang melakukan introspeksi diri, mengoreksi kekurangan maupun kelemahannya. Kemudian mencoba untuk memperbaiki diri. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan kegiatan sholat lima waktu berjama'ah, dan membaca surat Al-Qur'an setelah sholat lima waktu berjama'ah. Kegiatan tersebut dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa, hal ini dibuktikan dengan siswa mempunyai sikap disiplin melaksanakan kegiatan ibadah di sekolah dan di pondok.
- g. Kecerdasan interpersonal.: kecerdasan yang berhubungan dengan peka terhadap perasaan orang lain, memahami dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan di sekelilingnya. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan Kegiatan membiasakan siswa dengan menerapkan sikap 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan dan santun. Pelaksanaan kegiatan tersebut agar meningkatkan kecerdasan interperseonal siswa, hal ini di buktikan dengan siswa dapat mempunyai ahlak, sikap sosial yang baik dan sopan santun terhadap guru.
- h. Kecerdasan naturalis : kecerdasan yang berhubungan dengan Kemampuan untuk peka terhadap lingkungan alam, misalnya senang berada di lingkungan alam yang terbuka, seperti pantai, gunung, cagar alam atau hutan. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan naturalis siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus yaitu dengan kegiatan karya ilmiah remaja. Kegiatan karya ilmiah remaja dapat meningkatkan kecerdasan naturalis siswa, hal ini dibuktikan dengan siswa dapat menghasilkan masker dari bahan parijoto.

## D. Pembahasan

### 1. Model Pengelolaan *Boarding School* Siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus

Model menurut KBBI adalah pola, contoh, acuan, ragam dari sesuatu yang akan di hasilkan. Sedangkan Pengertian pengelolaan sering disamakan dengan manajemen, pengelolaan dapat diartikan suatu kemampuan atau keterampilan untuk melaksanakan kegiatan dengan orang lain atau melalui orang lain agar mencapai tujuan yang ditetapkan

Hal tersebut sesuai pendapat Stoner yang menyatakan bahwa “*management as working with and through individuals and groups to accomplish organization goals*” maknanya pengelolaan adalah kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang-orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.<sup>56</sup>

Menurut Georgy Terry manajemen merupakan suatu proses khas terdiri dari tindakan-tindakan P.O.A.C yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Fungsi manajemen sebagai elemen dasar yang harus melekat dalam manajemen sebagai acuan manajer dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan dengan cara merencanakan, mengorganisir, mengordinasi, dan mengendalikan.<sup>57</sup>

Fungsi-fungsi manajemen atau tindakan-tindakan P.O.A.C yaitu, perencanaan (*planning*) meliputi kegiatan menetapkan tentang apa yang ingin dicapai, apa yang harus dikerjakan, kapan harus dikerjakan, bagaimana melakukannya dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaannya. Kedua, pengorganisasian (*organizing*) yaitu meliputi kegiatan pembagian tugas guru, pembagian kelas, perekrutan dan penyeleksian pelatihan pengembangan tenaga kerja. Ketiga, pengarahan dan Implementasi (*actuating*) yaitu mencakup kegiatan pembimbingan, pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Keempat, pengawasan dan pengendalian (*controlling*)

---

<sup>56</sup> Diana Putri Arini, “Multitasking Sebagai Gaya Hidup, Apakah Dapat Meningkatkan Kinerja: Sebuah Kajian Literatur,” *Jurnal Psikologi MANDALA* 4, no. 1 (2020): 35–42.

<sup>57</sup> MM Dr. Muslichah Erma Widiana, Dra.Ec., *Pengantar Manajemen* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020).

yaitu meliputi kegiatan mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian target, pengkoreksian atas penyimpangan yang mungkin ditemukan dan melakukan berbagai alternative solusi atas berbagai masalah.<sup>58</sup>

Hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti menunjukkan bahwa model pengelolaan *boarding school* di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus ini sudah dilaksanakan atau sudah berjalan dengan cukup baik. Berdasarkan manajemen yang ada yaitu:

**a. Perencanaan**

Perencanaan merupakan proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. George R. Terry menyatakan bahwa suatu perencanaan bisa dimulai melalui pengidentifikasian fakta yang saling berhubungan untuk menciptakan, meramalkan suatu kondisi yang akan datang serta dengan perumusan target yang akan dicapai nantinya.<sup>59</sup>

Berdasarkan perencanaan yang sudah tersusun maka akan berpengaruh pada keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuannya. Perencanaan memegang kendali penuh dalam organisasi karena akan menjadi penentu sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Perencanaan merupakan suatu proses kegiatan, sedangkan rencana merupakan hasil dari sebuah perencanaan. Perencanaan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang di dalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan.

Perencanaan model pengelolaan *boarding school* di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus di laksanakan dengan adanya kegiatan Rapat di awal tahun ajaran baru. Kemudian perencanaan tersebut membahas tentang RKP (Rencana Kegiatan Pondok), kemudian dari adanya RKP menjadi

---

<sup>58</sup> Abd. Rohman, *Dasar Dasar Manajemen* (Malang: Intelegensia Media, 2013).

<sup>59</sup> Raden Puspita Darmayanti Fardhatun Nisa, Rani Fatmawati, "Fungsi Manajemen Organisasi Pelayanan Kemanusiaan Dalam Yayasan Rehabilitasi Pecandu Napza 'Sahabat Foundation,'" *KAIS Kajian Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2022): 72–81.

RKAP (Rencana Kegiatan Anggaran Pondok) dalam jangka waktu 1 tahun, mulai dari kurikulum, program kegiatan dan pembiayaannya.

Perencanaan program kegiatan boarding school ada banyak di antaranya yaitu kegiatan sholat lima waktu berjama'ah, dan membaca surat Al-Qur'an setelah sholat lima waktu, kemudian membiasakan memiliki ahlak dan sopan santun terhadap guru dengan menerapkan sikap 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan dan santun. Kemudian ada program kegiatan *Takhasus* BTA (Baca Tulis Al-Qur'an, *public speaking*, pelatihan rebana, pelatihan olahraga, karya ilmiah remaja, dan kegiatan kaligrafi

Berdasarkan di lihat dalam hal perencanaan telah terlaksana dengan baik yaitu mengadakan perkumpulan atau musyawarah atau tahun ajaran baru yang di hadiri oleh semua pihak yaitu pengasuh, direktur umum, murobbi dan semua struktur kepengurusan mengikuti rapat tersebut. Rapat tersebut menghasilkan Rencana kegiatan-kegiatan yang di laksanakan beserta anggaran pembiayaannya.

Berdasarkan teori yang digunakan oleh peneliti dan temuan pada data penelitian tentang perencanaan model pengelolaan *boarding school* di SMP Tahfiz Duta Aswaja sudah mengacu pada teori yang digunakan dengan melaksanakan kegiatan rapat awal tahun untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan

#### **b. Pengorganisasian**

Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan pembagi tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerjasama di sekolah. Kegiatan pengorganisasian menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas sesuai prinsip pengorganisasian. Sehingga pengorganisasian dapat disebut sebagai keseluruhan proses memilih orang-orang serta mengalokasikannya sarana dan prasarana untuk menunjang tugas orang-orang itu dalam organisasi dan mengatur mekanisme kerjanya sehingga dapat menjamin pencapaian tujuan. Efisiensi dalam pengorganisasian adalah pengakuan terhadap sekolah-sekolah pada penggunaan waktu dan uang dan sumber daya yang terbatas dalam mencapai tujuan, yaitu alat yang diperlukan, pengalokasian waktu, dana dan sumber daya sekolah.

Pengorganisasian *boarding school* dilakukan oleh para pengelola dengan membuat penetapan struktur kepengurusan *boarding school*, pembagian tugas dan tanggung jawab anggota-anggota yang ada didalam lembaga, seperti menyusun jadwal kegiatan, penyusunan nama-nama kordinator dalam kepengurusan, dewan murobbi dan sebagainya.

Berdasarkan teori yang digunakan oleh peneliti dan temuan pada data penelitian tentang perencanaan model pengelolaan *boarding school* di SMP Tahfiẓ Duta Aswaja sudah mengacu pada teori yang digunakan dengan bukti adanya struktur kepengurusan *boarding school*, pembagian tugas dan tanggung jawab anggota-anggota yang ada didalam lembaga, seperti menyusun jadwal kegiatan, penyusunan nama-nama kordinator dalam kepengurusan, dewan murobbi dan sebagainya.

**c. Pelaksanaan**

Menurut George R Terry Actuating atau pelaksanaan adalah usaha dalam menggerakkan anggota organisasi agar termotivasi dan berkeinginan mencapai sasaran dan tujuan yang telah disepakati bersama. Dengan kata lain, pelaksanaan merupakan proses dari bentuk rencana, konsep, ide, dan gagasan yang sebelumnya telah disusun, baik dari manajerial maupun level oprsional dalam mencapai tujuan.<sup>60</sup>

Pelaksanaan adalah suatu tindakan lanjutan dari perencanaan yang sudah disusun dengan baik. Pada tahap pelaksanaan semua bentuk kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan secara bersama-sama akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

Pelaksanaan *boarding school* di SMP Tahfiẓ Duta Aswaja Kudus yaitu Pelaksanaan pelaksanaan *boarding school* di SMP Tahfiẓ Duta Aswaja di laksanakan pada program-program kegiatan yang di laksanakan sehari—hari selama satu tahun sesuai yang di rencanakan di rapat awal tahun.

---

<sup>60</sup> Muhammad Feri Fernadi Lita Susiana, “Implementasi Manajemen Pendidikan,” *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.12928/jimp.v1i1.4212>.

Pelaksanaan boarding school di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus Perencanaan program kegiatan boarding school ada banyak di antaranya kegiatan sholat lima waktu berjama'ah, dan membaca surat Al-Qur'an seteah sholat lima waktu yang bertujuan meningkatkan meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa, sehingga siswa mempunyai sikap disiplin melaksanakan kegiatan ibadah di sekolah dan di pondok. Hal tersebut sesuai teori yang ada karena kecerdasan intrapersonal berhubungan dengan memahami diri sendiri.

kemudian membiasakan memiliki ahlak dan sopan santun terhadap guru dengan menerapkan sikap 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan dan santun. Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa, sehingga siswa dapat mempunyai ahlak, sikap sosial yang baik dan sopan santun. Hal tersebut sesuai teori karena kecerdasan interpersonal berhubungan dengan membedakan suasana hati, motivasi srta perasaan orang lain.

Kemudian ada program kegiatan Takhasus BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) bertujuan meningkatkan kecerdasan linguistik siswa, sehingga siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, siswa juga dapat membaca dan menulis imla' dan pegon dengan baik dan benar. Kemudian *public speaking* bertujuan meningkatkan linguistik siswa agar siswa dapat mempunyai kemampuan public speaking yang baik, siswa dapat menulis dan berbicara bahasa indonesia dengan baik dan benar di depan khalayak umum. Hal tersebut sesuai teori karena kecerdasan linguistic berhubungan dengan kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis.

Pelatihan rebana bertujuan meningkatkan kecerdasan musikal siswa, sehingga siswa mempunyai kemampuan rebana yang bagus. Hal tersebut sesuai teori karena kecerdasan musikal berhubungan dengan bentuk musik.

Pelatihan olahraga bertujuan kegiatan pelatihan olahraga bertujuan meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa, sehingga siswa dapat mempunyai kemampuan olahraga yang baik dan mempunyai fisik yang sehat dan kuat. Hal tersebut sesuai teori karena kecerdasan kinestetik berhubungan dengan menggunakan seluruh tubuh.

Pelatihan karya ilmiah remaja bertujuan meningkatkan kecerdasan naturalis sehingga siswa dapat mengenali flora dan fauna di alam sekitar untuk menghasilkan suatu produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada. Hal tersebut sesuai teori karena kecerdasan naturalis berhubungan dengan mengenali alam sekitar

Pelatihan kaligrafi bertujuan meningkatkan keerdasan spasial siswa, sehingga siswa mempunyai kemampuan seni kaligrafi yang bagus dan indah. Hal tersebut sesuai teori karena kecerdasan spasial berhubungan dengan dunia visual secara akurat

Berdasarkan teori yang digunakan oleh peneliti dan temuan pada data penelitian tentang pelaksanaan model pengelolaan *boarding school* di SMP Tahfiz Duta Aswaja sudah mengacu pada teori yang digunakan dengan bukti adanya laksanakan pada program-program kegiatan yang di laksanakan sehari—hari selama satu tahun sesuai yang di rencanakan di rapat awal tahun.

#### d. *Controlling*

*Controlling* adalah upaya sistematis untuk menetapkan standar prestasi kerja dengan tujuan perencanaan untuk mendesain sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan prestasi sesungguhnya dengan standar yang telah ditetapkan itu, menentukan apakah ada penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut; dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya telah digunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien guna tercapainya tujuan yang ditetapkan.<sup>61</sup>

Controlling mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai rencana. Pelaksanaan kegiatan dievaluasi dan penyimpanganpenyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuantujuan dapat tercapai dengan baik.

Ada berbagai cara untuk mengadakan perbaikan, termasuk merubah rencana dan bahkan tujuannya, mengatur kembali tugas-tugas atau merubah wewenang, tetapi seluruh perubahan tersebut dilakukan melalui manusianya. Orang

---

<sup>61</sup> Nurul Hidayati Murtafiah Edi Afison. Achmad Asrori, “Fungsi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru” 02, no. 01 (2023): 679–93.



yang bertanggung jawab atas penyimpangan yang tidak diinginkan itu harus dicari dan mengambil langkah-langkah perbaikan terhadap hal-hal yang sudah atau akan dilaksanakan

Controlling boarding school di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus yaitu di laksanakan dengan adanya rapat bulanan setiap tanggal 4, rapat tersebut membahas dalam berbagai aspek kegiatan di SMP dan di Pondok, rapat tersebut dihadiri oleh pengasuh, kepala sekolah, kepala pondok putra dan putri, murobbi dan semua staff kepeguguruan, sedangkan rapat khusus untuk pondok di laksanakan dua minggu sekali untuk evaluasi kegiatan pondok pesantren.

Berdasarkan teori yang digunakan oleh peneliti dan temuan pada data penelitian tentang controlling model pengelolaan *boarding school* di SMP Tahfiz Duta Aswaja sudah mengacu pada teori yang digunakan dengan bukti adanya controlling yang laksanakan dengan adanya rapat bulanan setiap tanggal 4, rapat tersebut membahas dalam berbagai aspek kegiatan di SMP dan di Pondok, rapat tersebut dihadiri oleh pengasuh, kepala sekolah, kepala pondok putra dan putri, murobbi dan semua staff kepeguguruan, sedangkan rapat khusus untuk pondok di laksanakan dua minggu sekali untuk evaluasi kegiatan pondok pesantren.

## **2. Model Pengelolaan Program Tahfiz Siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus**

Tahfizh Al Qur'an adalah bentuk kata majemuk (idafah), terdiri dari kata Tahfizh dan Al Qur'an. Tahfizh adalah bentuk masdar dari kata haffaza artinya "menghafal" asal dari kata hafiza- yahfazu yaitu antonim dari kata lupa. Dalam bahasa arab kata hafiza memiliki beragam makna, hafiza al-mal (menjaga uang), hafiza al-ahda (memelihara janji), hafiza al-amra (memperhatikan urusan).<sup>62</sup>

Al-Qur'an adalah sebagai anugrah, keajaiban dan pedoman hidup untuk umat islam, maka umat islam berkewajiban untuk mempelajari, menghafal dan mengamalkan

---

<sup>62</sup> Munjahid, *Strategi Menghafal Al-Quran 10 Bulan Khatam (Kiat-Kiat Sukses Menghafal Al-Quran)*, 73.

Al-Qur'an. Hal tersebut juga membuka peluang kepada lembaga pendidikan untuk melaksanakan program tahfidh Qur'an.<sup>63</sup>

Al-Qur'an mempunyai peranan penting dalam membentuk peserta didik menjadi utuh manusia dengan sikap optimis, beragama, berkeyakinan, berakhlak mulia. Al-Qur'an dapat menjadi landasan dalam meningkatkan derajat dan martabat peserta didik sebagai anak bangsa.<sup>64</sup>

Jadi Tahfiz Al Qur'an adalah menghafal Al Qur'an sesuai urutan yang terdapat dalam mushaf Utsmani mulai dari surat Al-Fatihah hingga surat An-Nas dengan maksud beribadah, menjaga dan memelihara kalam Allah. Tahfiz Qur'an mempunyai kedudukan yang mulia dalam islam, karena membaca, dan menghafal Al-Qur'an ialah mereka yang memang dipilih oleh Allah Swt. untuk menerima warisan, yaitu berupa kitab suci Al-Qur'an.

Hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti menunjukkan bahwa odell pengelolaan boarding school di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus ini sudah dilaksanakan atau sudah berjalan dengan cukup baik. Berdasarkan manajemen yang ada yaitu:

**a. Perencanaan**

Perencanaan adalah kegiatan meliputi tugas-tugas menyusun rencana kegiatan kedepan dari suatu organisasi, yang meliputi jangka panjang, menengah, pendek, rencana kegiatan serta menetapkan target yang hendak dicapai. Perencanaan meliputi tugas-tugas menyusun rencana kegiatan kedepan dari suatu organisasi, yang meliputi jangka panjang, menengah, pendek, rencana kegiatan serta menetapkan target yang hendak dicapai.<sup>65</sup>

Perencanaan merupakan proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. George R. Terry menyatakan bahwa suatu perencanaan bisa dimulai melalui pengidentifikasian fakta yang saling berhubungan

---

<sup>63</sup> Fina Hanifah, "Tahfi Curriculum in SDIT Al-Islam Sine Ngawi Based on Boarding School" 12, no. 1 (2022): 18–27.

<sup>64</sup> Ahmad Sabri, "Trends of 'Tahfi House' Program in Early Childhood Education," JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini 14, no. 1 (2020): 71–86.

<sup>65</sup> Fardhatun Nisa, Rani Fatmawati, "Fungsi Manajemen Organisasi Pelayanan Kemanusiaan Dalam Yayasan Rehabilitasi Pecandu Napza 'Sahabat Foundation.'"

untuk menciptakan, meramalkan suatu kondisi yang akan datang serta dengan perumusan target yang akan dicapai nantinya.

Perencanaan model pengelolaan program Tahfiẓ siswa di SMP Tahfiẓ Duta Aswaja Kudus di laksanakan dengan adanya kegiatan Rrapat ketika awal tahun ajaran baru yang membahas rencana setiap anak target 3 tahun harus hafal 15 juz, setiap 1 tahun satu anak harus bisa hafal 5 juz, dalam, 1hari 1 halaman naik, 1 halaman muroja'ah,. Kemudian perencanaan adanya kegiatan halaqoh setiap setelah sholat subuh, ashar dan maghrib. kemudian pada pelaksanaan kegiatan pebelajarn di SMP ada kegiatan one day one juz. Kemudian dengan adanya kegiatan halaqoh yang terdiri halaqoh subuh, halaqoh ashar, halaqoh isya, jam belajar tahfiẓ murojiz dan munaqosyah birra walidain

Berdasarkan teori yang digunakan oleh peneliti dan temuan pada data penelitian tentang perencanaan program Tahfiẓ siswa di SMP Tahfiẓ Duta Aswaja sudah mengacu pada teori yang digunakan dengan melaksanakan kegiatan rapat awal tahun untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan

#### **b. Pengorganisasian**

Pengorganisasian adalah kegiatan mengelola sumber daya yang ada pada oraganisasi melalui penetapan struktur untuk mengetahui pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing elemen yang ada di organisasi. Kegiatan pengorganisasian menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas sesuai pronsip pengorganisasian. Sehingga pengorganisasian dapat disebut sebagai keseluruhan proses memilih orang-orang serta mengalokasikannya sarana dan prasarana untuk menunjang tugas orang-orang itu dalam organisasi dan mengatur mekanisme kerjanya sehingga dapat menjamin pencapaian tujuan.<sup>66</sup>

Pengorganisasian program Tahfiẓ di SMP Tahfiẓ Duta Aswaja kudas yaitu pengurus yayasan membuat struktur kepengurusan yang mempunyai tugas dan bertanggung

---

<sup>66</sup> Ramdanil Mubarak, "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam," *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2021): 131-46, <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i2.183>.

jawab dalam pelaksanaan program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus. Misal pondok pesantren putra dan pondok pesantren putri, praktiknya setiap murobbi bertanggung jawab terhadap 20 anak siswa

Berdasarkan teori yang digunakan oleh peneliti dan temuan pada data penelitian tentang Pengorganisasian program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja kudus sudah mengacu pada teori yang digunakan dengan bukti adanya struktur kepengurusan program Tahfiz, pembagian tugas dan tanggung jawab anggota-anggota yang ada didalam lembaga SMP Tahfiz Duta Aswaja kudus

**c. Pelaksanaan**

Pelaksanaan adalah wujud nyata dari pelaksanaan kegiatan perencanaan dan pengorganisasian dalam suatu organisasi. Pelaksanaan adalah suatu tindakan lanjutan dari perencanaan yang sudah disusun dengan baik. Pada tahap pelaksanaan semua bentuk kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan secara bersama-sama akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Tahapan ini akan membutuhkan kerjasama dari semua pengelola program Tahfiz dan semua pihak yang terkait.

Hal tersebut sesuai pendapat George R Terry Actuating atau pelaksanaan adalah usaha dalam menggerakkan anggota organisasi agar termotivasi dan berkeinginan mencapai sasaran dan tujuan yang telah disepakati bersama. Dengan kata lain, pelaksanaan merupakan proses dari bentuk rencana, konsep, ide, dan gagasan yang sebelumnya telah disusun, baik dari manajerial maupun level oprsional dalam mencapai tujuan.<sup>67</sup>

Pelaksanaan program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus yaitu di laksanakan pada program-program kegiatan yang di laksanakan sehari—hari selama satu tahun sesuai yang di rencanakan pada waktu rapat awal tahun. Pelaksanaaya dengan adanya kegiatan Halaqoh, one day one juz, murojiz dan munaqosyah birrul walidaian. Semua kegiatan tersebut dapat mningkatkan kecerdasan matematis logis siswa, hal tersebut sesuai teori karena kecerdasan

---

<sup>67</sup> Ahmad Sabri, “Trends of ‘Tahfi□ House’ Program in Early Childhood Education.”

matematis logis berhuungan dengan masalah angka dan penalaran yang benar.

Berdasarkan teori yang digunakan oleh peneliti dan temuan pada data penelitian tentang pelaksanaan program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus sudah mengacu pada teori yang digunakan dengan bukti adanya laksanakan pada program-program kegiatan yang di laksanakan sehari—hari selama satu tahun sesuai yang di rencanakan di rapat awal tahun.

#### d. Controlling

Controlling adalah upaya pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan yang direncanakan dan mengevaluasi terhadap kegiatan yang sudah terlaksana apakah ada penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut; dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya telah digunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien guna tercapainya tujuan yang ditetapkan.<sup>68</sup>

Controlling mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai rencana. Pelaksanaan kegiatan dievaluasi dan penyimpanganpenyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuantujuan dapat tercapai dengan baik. Ada berbagai cara untuk mengadakan perbaikan, termasuk merubah rencana dan bahkan tujuannya, mengatur kembali tugas-tugas atau merubah wewenang, tetapi seluruh perubahan tersebut dilakukan melalui manusianya. Orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan yang tidak diinginkan itu harus dicari dan mengambil langkahlangkah perbaikan terhadap hal-hal yang sudah atau akan dilaksanakan

Controlling program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus controlling program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus yaitu di laksanakan dengan adanya rapat bulanan rapat tersebut dihadiri oleh pengasuh, kepala sekolah, kepala pondok putra dan putri, murobbi dan semua staff kepeguguruan. Kemudian rapat khusus untuk pondok di laksanakan dua minggu sekali untuk evaluasi kegiatan

---

<sup>68</sup> Sinaga, “Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi Pendidikan Dina.”

termasuk kegiatan Tahfiz Qur'an pondok pesantren. dan jika diperlukan rapat dadakan maka juga akan di laksanakan. Kemudian dengan adanya kegiatan munaqosyah yang di laksanakan 2 bulan sekali dengan didampingi murobbi dan orang tua santri, sebelum santri pulang

Berdasarkan teori yang digunakan oleh peneliti dan temuan pada data penelitian tentang controlling program Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus sudah mengacu pada teori yang digunakan dengan bukti adanya controlling yang laksanakan adanya rapat bulanan rapat tersebut dihadiri oleh pengasuh, kepala sekolah, kepala pondok putra dan putri, murobbi dan semua staff kepeguguruan. Kemudian rapat khusus untuk pondok di laksanakan dua minggu sekali untuk evaluasi kegiatan termasuk kegiatan Tahfiz Qur'an pondok pesantren. dan jika diperlukan rapat dadakan maka juga akan di laksanakan. Kemudian dengan adanya kegiatan munaqosyah yang di laksanakan 2 bulan sekali dengan didampingi murobbi dan orang tua santri, sebelum santri pulang.

### **3. Hasil Implementasi Model Pengelolaan *Boarding School* Terintegrasi Program *Tahfiz* dalam Meningkatkan *Multiple Intelligence* Siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus**

*Boarding school* tersusun dari kata "*Boarding*" yang berarti asrama atau tempat tinggal dan kata "*School*" yang bermakna sekolah. *Boarding school* memiliki arti yaitu sebagai "sekolah dasar atau menengah dengan asrama".<sup>69</sup> *Boarding school* juga dapat diartikan seperti sekolah yang difasilitasi dengan asrama, atau sekolah yang menyediakan fasilitas tempat tinggal bagi siswa-siswinya.<sup>70</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, kemudian bisa diperoleh kesimpulan bahwa sistem pendidikan *Boarding school* melukiskan suatu pola pembelajaran atau pembinaan karakter dimana siswa atau peserta didik mengikuti proses pembelajaran, pembinaan dan pendidikan karakter, siswa juga diwajibkan tinggal di asrama dan siswa berada dalam pengawasan pengelolaan pihak sekolah selama 24 jam.

---

<sup>69</sup> MuhIbuddin, Parianto, and Jamaluddin, "Sistem Pembelajaran *Boarding School*: Studi Kasus Di Pesantren Modern Fajrul Iman Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara," *J-Paris 2*, no. 1 (2021): 11–17.

<sup>70</sup> Arif Hakiem, "*Pendidikan Di Pesantren Afaada Boyolali*," *Media Manajemen Pendidikan*, 3, no. 3 (2021): 384–96.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di peroleh penjelasan bahwa model pengelolaan *boarding school* adalah model pengelolaan tentang mengatur suatu pola pembelajaran atau pembinaan karakter dimana siswa atau peserta didik mengikuti proses pembelajaran, pembinaan dan pendidikan karakter, siswa juga diwajibkan tinggal di asrama dan siswa berada dalam pengawasan manajemen pihak sekolah selama 24 jam.

Tahfizh Al Qur'an adalah bentuk kata majemuk (idafah), terdiri dari kata Tahfizh dan Al Qur'an. Tahfizh adalah bentuk masdar dari kata haffaza artinya "menghafal" asal dari kata hafiza- yahfazu yaitu antonim dari kata lupa. Dalam bahasa arab kata hafiza memiliki beragam makna, hafiza al-mal (menjaga uang), hafiza al-ahda (memelihara janji), hafiza al-amra (memperhatikan urusan).<sup>71</sup>

Al-Qur'an adalah sebagai anugrah, keajaiban dan pedoman hidup untuk umat islam, maka umat islam berkewajiban untuk mempelajari, menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an. Hal tersebut juga membuka peluang kepada lembaga pendidikan untuk melaksanakan program tahfidh Qur'an.<sup>72</sup> Jadi Tahfizh Al Qur'an adalah menghafal Al Qur'an sesuai urutan yang terdapat dalam mushaf Utsmani mulai dari surat Al-Fatihah hingga surat An-Nas dengan maksud beribadah, menjaga dan memelihara kalam Allah.

Berdasarkan penjelasan di atas model pengelolaan *boarding school* terintegrasi program Tahfiz Qur'an adalah model pengelolaan tentang mengatur suatu pola pembelajaran atau pembinaan karakter dimana siswa atau peserta didik mengikuti proses pembelajaran, pembinaan dan pendidikan karakter, siswa juga diwajibkan tinggal di asrama juga terdapat kegiatan program Tahfiz Qur'an (terintegrasi Tahfiz Qur'an) dan siswa berada dalam pengawasan manajemen pihak sekolah selama 24 jam.

Implementasi model pengelolaan *boarding school* terintegrasi program *Tahfiz* dapat meningkatkan *multiple intelligence* siswa. *Multiple Intelligences* merupakan sebuah teori tentang kecerdasan yang artinya "kecerdasan ganda" atau

---

<sup>71</sup> Munjahid, *Strategi Menghafal Al-Quran 10 Bulan Khatam (Kiat-Kiat Sukses Menghafal Al-Quran)*, 73.

<sup>72</sup> Fina Hanifah, "Tahfi Curriculum in SDIT Al-Islam Sine Ngawi Based on Boarding School" 12, no. 1 (2022): 18–27.

“kecerdasan majemuk”. Secara bahasa *Multiple Intelligences* diartikan Kecerdasan Majemuk. ada juga yang mengartikan Kecerdasan Beragam.

*Multiple intelligence* atau yang dikenal juga dengan kecerdasan majemuk adalah kemampuan untuk memecahkan masalah atau melakukan sesuatu yang ada nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Kecerdasan bukan sesuatu yang dapat dilihat atau dihitung, melainkan potensi sel otak yang aktif atau nonaktif tergantung pada pengalaman hidup sehari-hari, baik di rumah, sekolah atau di tempat lain.<sup>73</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas *Multiple intelligence* adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau kemampuan seseorang dalam menciptakan produk di lingkungan yang kondusif dan alamiah.

Setiap orang memiliki kecerdasan yang berbeda, *Prof. Howard Gardner* seorang ahli riset dari Amerika mengembangkan model kecerdasan "*multiple intelligence*". *Multiple intelligence* yang berarti bermacam-macam kecerdasan. Ia mengatakan bahwa setiap orang memiliki bermacam-macam kecerdasan, tetapi dengan kadar pengembangan yang berbeda. Yang dimaksud kecerdasan menurut *Gardener* adalah suatu kumpulan kemampuan atau keterampilan yang dapat ditumbuh kembangkan.<sup>74</sup>

Hasil implementasi model pengelolaan *boarding school* terintegrasi program *Tahfiz* dalam meningkatkan *multiple intelligence* siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus yaitu implementasi model pengelolaan *boarding school* terintegrasi program *Tahfiz* dapat meningkatkan *multiple intelligence* siswa diantaranya yaitu :

- a. Kecerdasan linguistik : menurut *Howard Gardner* adalah kecerdasan yang berkaitan dengan bahasa baik lisan maupun tulis. Peserta didik dengan kecerdasan bahasa yang tinggi, umumnya ditandai dengan kesenangan pada kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa, seperti membaca, menulis karangan, membuat puisi, menyusun kata-kata mutiara, dan sebagainya. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan linguistik di SMP Tahfidz Duta

---

<sup>73</sup> Indria, *Multiple Intelegency*.

<sup>74</sup> Dalam Pembelajaran and D I Sekolah, “Menerapkan *Multiple Intelligences* Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” n.d., 69–79.



Aswaja yaitu dengan kegiatan takhasus BTA (baca tulis Al-Qur'an) dan *public speaking*.

Kegiatan *Takhasus* BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) adalah kegiatan program boarding school dengan cara siswa melaksanakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, termasuk memuat belajar menulis pegon dan im'la dengan baik dan benar dengan di dampingi guru pengampunya. Takhasus BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) dilaksanakan satu minggu dua kali pada hari jum'at dan sabtu pada jam 13.30-15.00 WIB di Pondok.<sup>75</sup> Kegiatan Takhasus BTA dapat meningkatkan kecerdasan linguistik siswa, hal ini dibuktikan dengan peningkatan kecerdasan Siswa yang awalnya tidak bisa baca tulis Al-Qur'an sekarang sudah mengalami peningkatan dengan sudah bisa baca tulis Al-Qur'an.

*Public Speaking* adalah kegiatan program *boarding* dengan cara siswa melaksanakan pembelajaran dan pelatihan b. Indonesia tentang cara berbicara di depan khalayak umum dengan baik dan benar baik berupa pidato, puisi, menjadi pembawa acara dan sebagainya dengan di damping guru yang ahli dalam bidangnya. *Public Speaking* dilaksanakan satu minggu satu kali pada hari sabtu pada jam 13.30-15.00 WIB di Pondok Duta Aswaja.

Kemudian kegiatan *public speaking* dapat meningkatkan kecerdasan linguistik siswa, hal ini dibuktikan dengan siswa mempunyai prestasi yaitu juara lomba pidato dan lomba puisi juara satu tingkat kabupaten, kemudian lomba tartil dan Qiro'ah juara tiga tingkat kabupaten.

Hal tersebut sesuai teori yang ada karena , berkaitan dengan bahasa baik lisan maupun tulis. Peserta didik dengan kecerdasan bahasa yang tinggi, umumnya ditandai dengan kesenangan pada kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa, seperti membaca, menulis karangan, membuat puisi, menyusun kata-kata mutiara, dan sebagainya.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Data Hasil Observasi *Takhasus*, Jum'at, 14 April 2023

<sup>76</sup> Firdausi, "Optimasi Kecerdasan Majemuk Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Studi Atas Buku 'Metode Ilham: Menghafal Al-Qur'an Serasa Bermain Game' Karya Lukman Hakim Dan Ali Khosim)."

- b. Kecerdasan matematis logis : Kecerdasan ini memuat kemampuan seseorang dalam berpikir secara induktif dan deduktif, berpikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisis pola angka-angka serta memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir.

Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan matematis logis siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan halaqoh yang terdiri halaqoh subuh, halaqoh ashar, halaqoh isya, jam belajar Tahfiz, one day one juz, murojiz dan munaqosyah birra walidain.

Pelaksanaan semua kegiatan tersebut dapat meningkatkan kecerdasan matematis logis siswa, hal ini dibuktikan dengan siswa yang awalnya belum menghafal Al-Qur'an, kemudian menjadi hafal Al-Qur'an 15 juz selama 3 tahun.

Hal tersebut sesuai teori karena Kecerdasan matematis logis berkaitan dengan nalar/logika dan matematika. Menghafal Al-Qur'an terasuk ikut kecerdasan logis matematis karena kecerdasan ini menghafal urutan nomor halaman, nomor surat, jumlah ayat dalam satu surat atau satu halaman, dan lain-lain. Untuk mengasah kecerdasan matematik, guru/pembimbing selalu menanyakan poin-poin tersebut kepada peserta didik agar peserta didik tidak hanya hafal redaksi ayat, tapi juga hafal urutan nomor ayat, nomor surat dan halaman.<sup>77</sup>

- c. Kecerdasan spasial : kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan mempersepsi dunia spasial visual secara akurat. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan spasial siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan kegiatan pelatihan kaligrafi. Kegiatan pelatihan kaligrafi dapat meningkatkan kecerdasan spasial siswa, hal ini dibuktikan dengan siswa mendapatkan juara 1 kaligrafi yang di selenggarakan oleh Pondok Duta Aswaja. Hal tersebut sesuai teori karena kecerdasan spasial berhubungan dengan kemampuan mempersepsi dunia spasial visual secara akurat.

---

<sup>77</sup> Indria, *Multiple Intelegency*.

- d. Kecerdasan kinestetik : kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah.<sup>78</sup>

Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan kegiatan pelatihan olahraga. Kegiatan pelatihan olahraga dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa hal ini dibuktikan siswa mengalami prestasi dengan juara satu lari lomba lari 200 Meter dan juara satu lompat jauh tingkat Kabupaten.

- e. Kecerdasan musikal : kecerdasan yang berhubungan dengan musik. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan musikal siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan kegiatan pelatihan rebana. Kegiatan pelatihan rebana dapat meningkatkan kecerdasan musikal siswa, hal ini dibuktikan dengan juara dua lomba rebana tingkat kabupaten. Hal tersebut sesuai teori karena kecerdasan musikal berhubungan dengan bentuk musik.

- f. Kecerdasan intrapersonal : kecerdasan yang berhubungan dengan peka terhadap perasaan dirinya sendiri dan cenderung mampu mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya sendiri. Peserta didik semacam ini senang melakukan introspeksi diri, mengoreksi kekurangan maupun kelemahannya. Kemudian mencoba untuk memperbaiki diri.

Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan kegiatan sholat lima waktu berjama'ah, dan membaca surat Al-Qur'an setelah sholat lima waktu berjama'ah. Kegiatan tersebut dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa, hal ini dibuktikan dengan siswa mempunyai sikap disiplin melaksanakan kegiatan ibadah di sekolah dan di pondok.

Hal tersebut sesuai teori yang ada karena kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan untuk peka terhadap perasaan dirinya sendiri. Peserta didik semacam ini senang melakukan introspeksi diri, mengoreksi kekurangan maupun kelemahannya. Kemudian mencoba untuk memperbaiki diri.

---

<sup>78</sup> Jaswo, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelgences" 01, no. 01 (2022): 13–20.

Kecerdasan ini menumbuhkan sikap mandiri, disiplin, menghargai waktu, serta tangguh dalam menghadapi segala tantangan yang di hadapinya<sup>79</sup>

- g. Kecerdasan interpersonal.: kecerdasan yang berhubungan dengan peka terhadap perasaan orang lain, memahami dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan di sekelilingnya .

Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan Kegiatan membiasakan siswa dengan menerapkan sikap 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan dan santun. Pelaksanaan kegiatan tersebut agar meningkatkan kecerdasan interperseonal siswa, hal ini di buktikan dengan siswa dapat mempunyai ahlak, sikap sosial yang baik dan sopan santun terhadap guru.

Hal tersebut sesuai teori yang ada karena Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mereka cenderung memahami dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan di sekelilingnya.<sup>80</sup>

- h. Kecerdasan naturalis : kecerdasan yang berhubungan dengan Kemampuan untuk peka terhadap lingkungan alam, misalnya senang berada di lingkungan alam yang terbuka, seperti pantai, gunung, cagar alam atau hutan.

Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan naturalis siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus yaitu dengan kegiatan karya ilmiah remaja. Kegiatan karya ilmiah remaja dapat meningkatkan kecerdasan naturalis siswa, hal ini dibuktikan dengan siswa dapat menghasilkan masker dari bahan parijoto.

---

<sup>79</sup> E Kurniyati and A Abdurrohman, "Implementasi Model Pembelajaran Multiple Intelligences Dalam Menyongsong Era Super Smart Society 5.0," *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam* 4, no. 1 (2022): 51–60, <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/JKIP/article/view/6388%0>  
[Ahttp://jurnal.umt.ac.id/index.php/JKIP/article/download/6388/3316](http://jurnal.umt.ac.id/index.php/JKIP/article/download/6388/3316).

<sup>80</sup> Abu Darda, Sintya Kartika, and Fathimah Kamilatun, "Analisis Metode Islamic Montessori for Multiple Intelligences Pada Anak Generasi Alpha Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" 5, no. 2 (2023): 47–59.

Hal tersebut sesuai teori yang ada karena kecerdasan naturalis adalah Kemampuan untuk peka terhadap lingkungan alam, misalnya senang berada di lingkungan alam yang terbuka, seperti pantai, gunung, cagar alam atau hutan. Peserta didik semacam ini cenderung suka mengobservasi lingkungan alam, seperti aneka macam bebatuan, jenis-jenis lapisan tanah, aneka macam flora dan fauna, benda-benda angkasa, dan sebagainya.<sup>81</sup>

Berdasarkan teori yang digunakan oleh peneliti dan temuan pada data penelitian tentang hasil implementasi model pengelolaan *boarding school* terintegrasi Tahfiz dalam meningkatkan *multiple intelgence* siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus sudah mengacu pada teori yang digunakan dengan bukti implementasi model pengelolaan *boarding school* terintegrasi program *Tahfiz* dapat meningkatkan *multiple intelgence* siswa. Siswa mengalami peningkatan *multiple intelgence* dalam 8 kecerdasan yaitu kecerdasan linguistik (bahasa), kecerdasan matematis logis, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan naturalis.

---

<sup>81</sup> Kurniyati and Abdurrohman, "Implementasi Model Pembelajaran Multiple Intelligences Dalam Menyongsong Era Super Smart Society 5.0."